



#visitlebak #lebakunique #bekerjadenganhati #terbukaitukeren



Puji dan Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan RahmatNya sehingga kami dapat menyelesaikan Buku Profil Kabupaten Lebak tahun 2021 ini dengan baik. Kegiatan Penyusunan Profil Daerah merupakan bagian dari upaya untuk melaksanakan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Undang-undang tersebut mensyaratkan bahwa perencanaan pembangunan daerah haruslah berdasarkan data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Buku profil ini berisi tentang data-data yang ada di Kabupaten Lebak berdasarkan kondisi (n-1) tahun dengan seluruh potensi yang meliputi aspek wilayah, demografi, sosial budaya, ekonomi dan infrastruktur serta disertai penyajian tabel data pendukung. Diharapkan buku ini dapat dijadikan referensi dan masukan tentang cakupan data dan sumber data bagi kebutuhan perumusan kebijakan, penyusunan evaluasi serta penelitian di Kabupaten Lebak.

Penyusunan buku profil ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu dengan tangan terbuka kami menerima segala saran dan kritik agar kami dapat memperbaikinya pada tahun mendatang. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada tim penyusun dan semua pihak yang telah turut membantu dalam penyelesaian buku ini. Akhirnya, semoga buku ini dapat mencapai sasaran dan tujuannya, serta bermanfaat bagi kita semua.

Rangkasbitung, 15 November 2021
Kepala Dinas Komunikasi Informatika
Statistik dan Persandian
Kabupaten Lebak,



DODDY IRAWAN, S.T., M.Si.
NIP. 19760103 200502 1 003

Cover
Kata Pengantar
Daftar Isi

Bab I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Dasar Hukum
- C. Maksud
- D. Tujuan

Bab II GAMBARAN UMUM

- A. Keadaan Geografi
 - 1. Letak Geografi
 - 2. Pembagian Administratif
 - 3. Ketinggian Tempat
 - 4. Kemiringan Lahan
 - 5. Jenis Tanah
 - 6. Geologi
 - 7. Klimatologi
 - 8. Hidrogeologi
 - 9. Penggunaan Lahan
 - 10. Kawasan Lindung
- B. Histori
 - 1. Sejarah Perkembangan Kabupaten Lebak
 - 2. Nama-nama Bupati Kabupaten Lebak

Bab III PEMERINTAHAN

- A. Lambang Daerah
 - 1. Lambang daerah Kabupaten Lebak
 - 2. Arti dan Makna Lambang Daerah
 - 3. Semboyan Daerah
- B. Visi
 - 1. Visi
 - 2. Misi
 - 3. Tujuan dan Sasaran

Bab IV PROGRAM PEMBANGUNAN

- A. Program Unggulan (Pariwisata)
- B. Infrastruktur
 - 1. Jalan
 - 2. Irigasi
 - 3. Akses Air Bersih
 - 4. Rumah Tinggal dan Bersanitasi
 - 5. Infrastruktur Daerah

- C. **PENDIDIKAN**
 - 1. Ketersediaan Fasilitas Sekolah
 - 2. Jumlah Guru/ Siswa
- D. **KESEHATAN**
 - 1. Sumber Daya Kesehatan
 - 2. Fasilitas Kesehatan
- E. **EKONOMI**
 - 1. Pertumbuhan PDRB
 - 2. PDRB Per Kapita
 - 3. Pertumbuhan Ekonomi
 - 4. Struktur Perekonomian
 - 5. Kesejahteraan Sosial
 - 6. Investasi
- F. **PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN**
 - 1. Rumah Layak Huni
 - 2. Rumah Tangga Pengguna Air Minum
 - 3. Rumah Tangga Pengguna Listrik
- G. **KEPENDUDUKAN DAN TENAGA KERJA**
 - 1. Kependudukan
 - 2. Ketenagakerjaan
- H. **PERTANIAN DAN PERKEBUNAN**
- I. **PETERNAKAN**
- J. **KELAUTAN DAN PERIKANAN**
- K. **PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**
- L. **PEMBERDAYAAN ANAK, PEREMPUAN DAN KELUARGA BERENCANA**
- M. **PERHUBUNGAN**
- N. **KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**





BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Latar belakang penyusunan buku profil Kabupaten Lebak ini adalah :

1. Penyediaan data dan informasi untuk masyarakat oleh pemerintah daerah.
2. Pemenuhan kebutuhan data dan informasi untuk pengambilan keputusan dan pengembangan kebijakan.
3. Gambaran umum dan menyeluruh tentang kondisi wilayah Kabupaten Lebak.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan buku profil Kabupaten ini antara lain :

1. Mengumpulkan data dan informasi statistik sektoral sebagai upaya penyediaan data dan informasi sebagai dasar perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi serta pengawasan pembangunan di Kabupaten Lebak.
2. Memberikan gambaran kondisi wilayah, potensi sumber daya alam maupun hasil-hasil pembangunan yang dapat dijadikan sumber data dan informasi yang valid bagi semua pihak.

Sedangkan Tujuan penyusunan buku profil Kabupaten ini antara lain :

1. Sebagai upaya peningkatan pengumpulan data dan informasi statistik sektoral di Kabupaten Lebak sebagai upaya penyediaan data dan informasi sebagai dasar perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi serta pengawasan pembangunan.
2. Sebagai acuan mengenai kondisi wilayah, potensi sumber daya alam maupun hasil-hasil pembangunan yang dapat dijadikan sumber data dan informasi yang valid bagi semua pihak.

1.3. Manfaat

Manfaat penyusunan buku profil Kabupaten ini antara lain :

1. Dapat mengumpulkan data dan informasi statistik sektoral di Kab. Lebak dalam rangka upaya penyediaan data dan informasi sebagai dasar perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi serta pengawasan pembangunan.
2. Mampu memberikan gambaran kondisi wilayah, potensi sumber daya alam maupun hasil-hasil pembangunan yang dapat dijadikan sumber data dan informasi yang valid bagi semua pihak.

1.4. Ruang lingkup

Ruang lingkup penyusunan buku profil Kabupaten ini meliputi :

1. Potensi fisik dan lingkungan.
2. Gambaran umum struktur pemerintahan.
3. Kondisi pelayanan publik.
4. Kondisi infrastruktur.
5. Kondisi sosial budaya.
6. Kondisi sumber daya alam.
7. Kondisi ekonomi.
8. Kondisi investasi.

1.5. Landasan hukum

Landasan hukum penyusunan buku profil Kabupaten ini antara lain :

1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah.
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata cara penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah.
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.
11. Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 5 Tahun 2005 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Lebak.
12. Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 19 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Lebak Tahun 2005-2025.
13. Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 2 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lebak.
14. Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 5 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lebak.
15. Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 5 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Lebak Tahun 2019 – 2024.
16. Peraturan Bupati Lebak Nomor 108 Tahun 2020 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Lebak.

BAB 2

GAMBARAN UMUM

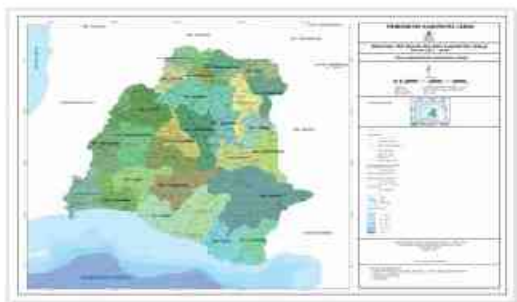


MULTATULI

A. Keadaan Geografi

1. Letak Geografi

Kabupaten Lebak adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Banten, dengan Ibukotanya adalah Rangkasbitung. Kabupaten Lebak berbatasan dengan Kabupaten Serang dan Kabupaten Tangerang di sebelah utara, Kabupaten Bogor dan Kabupaten Sukabumi di sebelah timur, Samudra Hindia di sebelah selatan, serta Kabupaten Pandeglang di sebelah barat.



Secara geografi Kabupaten Lebak, terletak pada posisi $105^{\circ}25'$ - $106^{\circ}30'$ Bujur Timur dan $6^{\circ}18'$ - $7^{\circ}00'$ Lintang Selatan, dengan luas wilayah daratan 330.507,18 Ha. Sedangkan luas wilayah laut yang menjadi kewenangan Kabupaten Lebak yaitu $73,3 \text{ Km}^2$ dengan panjang pantai sekitar 91,42 Km². Bagian utara Kabupaten Lebak berupa dataran rendah, sedang di bagian selatan merupakan pegunungan, dengan puncaknya Gunung Halimun di ujung tenggara, yakni di perbatasan dengan Kabupaten Bogor dan Kabupaten Sukabumi.

2. Pembagian Administratif

Secara administratif, Kabupaten Lebak Terbagi atas 28 Kecamatan, 340 Desa dan 5 Kelurahan. Kecamatan terluas adalah Kecamatan Cibeber yaitu 40.096,41 Ha (12,13 persen) diikuti oleh Kecamatan Cimarga 18.752,65 Ha (5,67 persen), Kecamatan Panggarangan 17.715,51 Ha (5,36 persen), Kecamatan Banjarsari 15.955,5 Ha (4,83 persen) dan Kecamatan Cileles 15.338,76 Ha (4,64 persen). Sedangkan untuk kecamatan dengan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Kalanganyar yaitu 2.859,34 Ha atau hanya 0,87 % dari luas Kabupaten Lebak. Sedangkan dari kondisi jarak dari Ibu Kota Kecamatan ke Kota Rangkasbitung sebagai Ibu Kota Kabupaten Lebak, Kecamatan paling jauh adalah Kecamatan Ciligrang sejauh 160 km, Kecamatan paling dekat adalah Kecamatan Rangkasbitung dengan jarak 1 km. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 1
Pembagian Daerah Administrasi

NO	Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Jumlah	
			Desa	Kelurahan
1	Malingping	Malingping Selatan	14	-
2	Wanasalam	Bejod	13	-
3	Panggarangan	Situregen	11	-
4	Cihara	Cihara	9	-
5	Bayah	Bayah Barat	11	-
6	Cilograng	Gunung Batu	10	-
7	Cibeber	Warung Banten	22	-
8	Cijaku	Cijaku	10	-
9	Cigemblong	Cigemblong	9	-
10	Banjarsari	Cidahu	20	-
11	Cileles	Cikareo	12	-
12	Gunungkenana	Gunungkenana	12	-
13	Bojongmanik	Bojongmanik	9	-
14	Cirinten	Cirinten	10	-
15	Lauwidamar	Lebak Parahiang	12	-
16	Muncang	Muncang	12	-
17	Sobang	Sinajaya	10	-
18	Cipanas	Sipayung	14	-
19	Lebakgedong	Banjarsari	6	-
20	Sajira	Sajira	15	-
21	Cinarga	Margajaya	17	-
22	Cikuhur	Curugpanjang	13	-
23	Warunggunung	Selaraja	12	-
24	Cibadak	Pasarkeong	15	-
25	Rangkasbitung	Muara Ciujung Timur	11	5
26	Kalanganyar	Pasir Kupa	7	-
27	Maja	Maja	14	-
28	Cunigbitung	Curugbitung	10	-
Jumlah			340	5

Sumber : Lebak Dalam Angka Tahun 2020

3. Ketinggian Tempat

Kabupaten Lebak mempunyai keadaan topografi yang cukup bervariasi, mulai dari dataran tinggi hingga dataran yang relatif rendah di bagian utara dan selatan, dengan ketinggian berkisar antara 100 meter hingga di atas 1.000 meter dari permukaan laut.

Ketinggian wilayah di Kabupaten Lebak dapat diklasifikasikan kedalam 3 (tiga) kelas ketinggian yaitu:

1. Ketinggian antara 100-500 meter diatas permukaan air laut, tersebar di Kecamatan Banjarsari, Bayah, Bojongmanik, Cibadak, Cibeber, Cigemblong, Cihara, Cijaku, Cikuhur, Cileles, Cilograng, Cinarga, Cipanas, Cirinten, Curugbitung, Gunungkenana, Kalanganyar, Lebakgedong, Malingping, Muncang, Panggarangan, Rangkasbitung, Maja, Wanasalam, Warunggunung, Kalanganyar.

- Ketinggian antara 500-1.000 meter di atas permukaan air laut; tersebar di sebagian Kecamatan Bayah, Bojongmanik, Cibeber, Cigemblong, Cijaku, Cileles, Ciligrang, Cipanas, Cirinten, Gunungkencana, Lebakgedong, Leuwidamar, Panggarangan, Muncang, Sajira dan Sobang.
- Ketinggian lebih dari 1.000 meter di atas permukaan air laut. Tersebar di sebagian kecil Kecamatan Cibeber, Cipanas, Lebakgedong, Muncang dan Sobang. Keadaan topografi Kabupaten Lebak berdasarkan kecamatan dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 2
Ketinggian Wilayah Kabupaten Lebak Menurut Kecamatan

No	Kecamatan	Topografi (Ketinggian Wilayah) (mdpl)					Luas (Ha)
		0 - 100	100 - 200	200 - 500	500 - 1000	>1000	
1	Banjarsari	13.803,26	2.152,24				15.955,50
2	Bayah	5.117,26	3.505,48	5.415,04	339,43		14.377,21
3	Bojongmanik	55.281	5.194,13	3.720,09	124,81		9.591,83
4	Cibadak	3.632,71					3.632,71
5	Cibeber	16,30	249,71	4.926,78	26.021,80	8.881,82	40.096,41
6	Cigemblong		87,54	9.973,54	5.243,85		15.304,93
7	Cihara	4.319,76	3.941,22	4.208,88			12.469,86
8	Cijaku	406,48		8.178,88	106,50		11.468,42
9	Cikuhur	5.575,09	607,88				6.182,97
10	Cileles	10.701,09	4.531,52	105,83	0,32		15.338,76
11	Ciligrang	701,11	1.498,86	5.156,48	2.245,27		9.601,71
12	Cinaga	15.794,41	2.786,21	172,03			18.752,65
13	Cipanas	41,18	3.827,86	1.691,63	909,00	55,64	6.525,30
14	Cirinten		403,06	10.512,94	1.338,96		12.254,92
15	Curugbitung	7.141,83	2.167,20	830			9.317,33
16	Gunungkencana	1.810,40	4.980,38	7.008,88	1,85		13.801,50
17	Kalangayur	859,34					2.859,34
18	Lebakgedong		126,46	2.761,35	3.579,16	2.693,02	9.159,98
19	Leuwidamar	2.199,13	6.384,99	4.165,87	1.555,10		14.305,09
20	Maja	7.817,14					7.817,14
21	Malingsing	8.447,82	1.636,43	117,22			10.201,47
22	Muncang	384,54	3.664,69	4.078,26	509,87		8.695,38
23	Panggarangan	2.934,25	1.780,78	9.833,92	3.166,57		17.715,51
24	Rangkabitung	7.309,67	0,04				7.309,70
25	Sajira	5.379,68	4.049,49	1.020,92	16,55		10.466,64
26	Sobang			3.730,04	6.731,65	687,65	11.149,34
27	Wanasalam	11.408,40	10,62				11.419,02
28	Warunggunung	3.048,09	1.688,44				4.736,53
Kab. Lebak		121.401,73	58.051,76	86.786,85	51.890,69	12.376,14	330.507,16

Sumber: Peta Kontur Provinsi Banten

4. Kemiringan Lahan

Kabupaten Lebak berdasarkan kemiringannya terbagi menjadi beberapa kelas yaitu:

- 0 - 2%, tersebar di bagian selatan, barat dan utara Kabupaten Lebak.
- 2 - 5%, tersebar di bagian selatan, barat dan utara Kabupaten Lebak.
- 5 - 15%, terletak di bagian tengah dan selatan ke arah timur Kabupaten Lebak.
- 15 - 25%, terletak di bagian tengah dan selatan ke arah timur Kabupaten Lebak.
- 25 - 40%, terletak di bagian timur Kabupaten Lebak.
- >40%, terletak di bagian timur Kabupaten Lebak.

Tabel 3
Kemiringan Wilayah Menurut Kecamatan

No	Kecamatan	Topografi (Ketinggian Wilayah)(mdpl)					Luas (Ha)
		0 - 2%	2 - 15%	15 - 25%	25 - 40%	>40%	
1	Banjarsari	5.625,57	10.329,93				15.955,50
2	Bayah	996,36	5.453,14	6.415,99	1.511,72		14.377,21
3	Bojongmanik		7.464,43	2.127,41			9.591,83
4	Cibadak	3.134,19	498,53				3.632,71
5	Cibeber		2.672,42	6.235,67	23.887,95	7.300,37	40.096,41
6	Cigemblong		7.416,31	5.511,57	2.377,06		15.304,93
7	Cihara	689,76	9.256,39	2.523,71			12.469,86
8	Cijaku		10.382,92	1.085,49			11.468,42
9	Cikuhur	2.351,74	3.831,23				6.182,97
10	Cileles	1.168,34	14.170,41				15.338,76
11	Cilograng	177,61	2.693,58	6.034,87	695,66		9.601,71
12	Cimarga	1.686,40	16.663,10	403,15			18.752,65
13	Cipanas		4.703,95	1.065,33	509,94	246,08	6.525,30
14	Cirinten		9.237,10	2.907,03	110,83		12.254,92
15	Curugbitung	1.892,77	7.424,56				9.317,33
16	Gunungkencana	144,93	13.656,57				13.801,50
17	Kalanganyar	1.817,11	1.042,23				2.859,34
18	Lebakgedong		56,69	3.510,67	3.614,18	1.978,43	9.159,98
19	Lewidamar		9.989,00	3.378,52	921,99	15,59	14.305,09
20	Maja	5.199,86	2.617,28				7.817,14
21	Malingping	3.501,62	6.699,84				10.201,47
22	Muncang		3.709,38	2.795,32	1.453,04	737,64	8.695,38
23	Panggarangan	604,33	7.677,02	8.320,45	1.075,05	38,67	17.715,51
24	Rangkasbitung	4.573,24	2.736,47				7.309,70
25	Sajira	637,24	9.229,80	599,60			10.466,64
26	Sobang			1.852,88	7.452,98	1.843,48	11.149,34
27	Wanasalam	7.933,32	3.485,70				11.419,02
28	Warunggunung	2.994,66	1.741,87				4.736,53
Kab Lebak		45.129,04	174.839,83	54.767,64	43.610,41	12.160,25	330.507,16

Sumber: Peta Kantor Provinsi Banten Tahun 2020

5. Jenis Tanah

Berdasarkan faktor pembentuk tanah yaitu batuan induk, topografi, umur, iklim, dan vegetasi, maka Kabupaten Lebak secara umum tersusun oleh jenis tanah berikut:

1. Jenis tanah Latosol, jenis tanah ini umumnya tersebar di daerah beriklim basah, curah hujan lebih dari 300 mm/tahun, dan ketinggian tempat berkisar 300-1.000 meter. Tanah ini terbentuk dari batuan gunung api kemudian mengalami proses pelapukan lanjut, serta agak peka terhadap erosi. Jenis tanah latosol ini terdapat di hampir kecamatan di Kabupaten Lebak kecuali Kecamatan Curugbitung, Gunungkencana, dan Maja.
2. Jenis tanah Podsolik, berasal dari batuan pasir kuarsa, tersebar di daerah beriklim basah tanpa bulan kering, curah hujan lebih 2.500 mm/tahun. Tekstur lempung hingga berpasir, kesuburan rendah hingga sedang, warnanya merah, dan kering. Serta mempunyai tingkat kepekaan terhadap erosi yang peka dengan sebaran meliputi hampir kecamatan kecuali Bayah, Cibeber, Cigemblong, Cilograng, Lebakgedong, Panggarangan dan Sobang.

3. Jenis tanah Alluvial merupakan tanah endapan, dibentuk dari lumpur dan pasir halus yang mengalami erosi tanah. Banyak terdapat di dataran rendah, di sekitar muara sungai, rawa-rawa, lembah-lembah, maupun di kanan kiri aliran sungai besar. Tanah ini banyak mengandung pasir dan liat, tidak banyak mengandung unsur-unsur zat hara. Tanah alluvial ini tersebar di sebagian kecil kecamatan.
4. Jenis Tanah Andosol yaitu jenis tanah berwarna hitam yang tersebar sebagian kecil di beberapa kecamatan.
5. Jenis Tanah Regosol tanah regosol merupakan salah satu hasil dari peristiwa vulkanisme dan tanah Renzina atau tanah mollisol adalah tanah yang bahan induknya berupa batuan basalt, batu kapur, dan granit. Tanah ini tersebar sebagian kecil di beberapa kecamatan.

6. Geologi

Geologi (jenis batuan) Kabupaten Lebak didominasi oleh Batuan Gunung Api Plistosen (26,42%), Batuan Sedimen Pliosen (17,01%) dan Batuan Gunung Api Pliosen (8,87%) sedangkan Endapan Undak Sungai merupakan jenis batuan yang paling sedikit di jumpai di Kabupaten Lebak.

7. Klimatologi

Kabupaten Lebak memiliki curah hujan yang tinggi yaitu berkisar antara 2000 - >5000 mm/tahun. Curah hujan terbesar berada di bagian timur sedangkan terkecil berada di bagian utara Kabupaten Lebak.

Tabel 4
Curah Hujan Kabupaten Lebak Menurut Kecamatan

No	Kecamatan	Curah Hujan					Luas (Ha)
		<3000 mm/thn	3000-3500 mm/thn	3500- 4000 mm/thn	4000-4500 mm/thn	>4500 mm/thn	
1	Banjarsari	8.865,94	7.089,57				15.955,50
2	Bayah	705,13	12.225,23	1.356,53	10,32		14.377,21
3	Bojonegara	1.045,33	5.299,18	2.453,32			9.501,83
4	Cibadahi	3.632,71					3.632,71
5	Cibesar		805,91	5.205,61	11.685,72	22.399,17	40.096,41
6	Cigenahing		5.050,35	6.644,39	3.610,20		15.304,93
7	Cihara	3.606,75	8.859,12	3,99			12.466,86
8	Cijaku		10.373,16	1.066,25			11.466,42
9	Cidurur	6.182,97					6.182,97
10	Cileles	12.531,75	2.807,01				15.338,76
11	Cilograng		4.826,32	3.372,11	1.403,28		9.601,71
12	Cinaga	15.344,13	2.539,06	869,47			18.752,65
13	Cipanas		246,96	5.384,33	794,01		6.525,30
14	Citaten		6.145,69	5.880,76	278,51		12.254,92
15	Curugbitung	7.773,78	1.543,55				9.317,33
16	Gumutluncana	770,79	13.830,71				13.801,50
17	Kalanyayar	2.859,34					2.859,34
18	Lebakjombang			2.997,51	2.735,16	3.427,31	9.159,98
19	Letrovidanar	3.375,11	5.454,19	4.424,08	1.051,71		14.305,09
20	Maja	7.817,14					7.817,14
21	Malingping	3.441,11	6.760,36				10.201,47
22	Muncang	23,33	1.147,15	7.126,99	397,91		8.695,38
23	Pangrengan	1.334,87	6.462,39	8.794,67	1.233,09		17.715,51
24	Rangcabitung	7.309,70					7.309,70
25	Sajira	2.095,56	4.884,02	3.487,06			10.466,64
26	Sobang			2.348,49	7.192,33	1.588,53	11.149,34
27	Wanasalam	7.804,92	3.524,10				11.419,02
28	Warunggunung	4.736,53					4.736,53
Kab. Lebak		102.126,88	109.158,50	61.414,54	30.392,23	27.415,00	330.507,16

Sumber: Peta Curah Hujan Provinsi Banten

8. Hidrogeologi

Secara Hidrogeologi Kabupaten Lebak terbagi menjadi beberapa yaitu:

1. Air tanah dangkal yang berada di bagian barat daya dan timur Kabupaten Lebak.
2. Air tanah terletak di seluruh wilayah kabupaten Lebak (mendominasi).
3. Air tanah yang memancar, terletak di bagian timur Kabupaten Lebak.
4. Wilayah air bendungan karian yang terletak di utara Kabupaten Lebak (Kecamatan Cimarga, Maja, Rangkasbitung dan Sajira).

Tabel 5
Kondisi Hidrogeologi Menurut Kecamatan

No	Kecamatan	Daerah air tanah yang dangkal	Daerah air tanah yang sedang	Rencana DAM Karian	Sumber mata air yang memancar	Total (Ha)
1	Banjarsari		15.175,77		779,73	15.955,50
2	Bayah		14.377,21			14.377,21
3	Bojongmanik		9.591,83			9.591,83
4	Cibadak		3.632,71			3.632,71
5	Cibeber	1.069,83	39.026,58			40.096,41
6	Cigembong		15.304,93			15.304,93
7	Cihara	1.495,63	10.974,23			12.469,86
8	Cijaka	710,96	10.757,46			11.468,42
9	Cikuhur		6.182,97			6.182,97
10	Cileles		15.115,13		223,63	15.338,76
11	Cilograng		9.601,71			9.601,71
12	Cimarga		16.958,55	1.794,10		18.752,65
13	Cipanas		6.525,30			6.525,30
14	Cirinten		12.254,92			12.254,92
15	Curugbitung		9.317,33			9.317,33
16	Gunungkencana		13.801,50			13.801,50
17	Kalanganyar		2.859,34			2.859,34
18	Lebakgedong	1.575,29	7.584,69			9.159,98
19	Leuwidamar		14.305,09			14.305,09
20	Maja		7.806,53	10,61		7.817,14
21	Malingsing	7.949,77	2.251,70			10.201,47
22	Muncang		8.695,38			8.695,38
23	Panggarangan		17.715,51			17.715,51
24	Rangkasbitung		6.994,54	315,16		7.309,70
25	Sajira		10.067,03	399,61		10.466,64
26	Sohang	684,52	10.464,82			11.149,34
27	Wanasalam	9.899,71	1.519,31			11.419,02
28	Warungmung		4.736,53			4.736,53
Kab. Lebak		23.385,70	303.598,63	2.519,48	1.003,35	330.507,16

Sumber : Peta Hidrogeologi Provinsi Banten

9. Penggunaan Lahan

Penggunaan Lahan di Kabupaten Lebak di secara umum dominasi oleh kebun campuran, perkebunan (rakyat dan swasta), persawahan (irigasi dan tadah hujan), pertambangan (galian pasir dan batu), sebagian kecil untuk kawasan perumahan terutama di wilayah Rangkasbitung, dan Maja serta kawasan industri di Kecamatan Rangkasbitung.

Tabel 6
Penggunaan Lahan Kabupaten Lebak Menurut Kecamatan

Kecamatan	Penggunaan Lahan														Total (Ha)
	Perumahan Perkotaan	Perumahan Suburban	Perumahan Desa	Perumahan Lainnya	Perumahan Lainnya	Perumahan Lainnya	Perumahan Lainnya	Perumahan Lainnya	Perumahan Lainnya	Perumahan Lainnya	Perumahan Lainnya	Perumahan Lainnya	Perumahan Lainnya	Perumahan Lainnya	
Bogor	2.775,46	111,90	7.095,27	130,00	231,36	1.230,70	1,01	744,01	1.487,76	0,36	421,00	1.02,04	2.944,00	15.052,50	
Bontol	2.770,13	770,70	7.155,05	0,52	498,35	1.542,30		1.004,02	1.027,71		141,43	0,30	2.072,23	14.277,21	
Bugom	084,01	192,11	1.702,14	0,00		5.407,05		1.110,00	2.00,00		72,07		1.140,01	9.599,03	
Cibadik	380,97	1.462,30	10,30		203,05	5,01	5,03	1.492,74			50,25			3.032,71	
Cidahu	14.771,80	782,35	374,00	20.171,70	0,05	2.033,03		1.508,00	1,00	0,01	90,25	1,34	3.020,01	40.090,41	
Ciuruh	2.882,52	244,42	1.800,00	0,00	273,00			1.500,00	0,02		30,00			1.250,00	
Cikem	1.524,25	1.000,00	1.230,00					1.124,27	10,11		70,01			3.120,10	
Cikole	704,99	213,09	7.054,70	1,00		0,05		1.602,30	710,40		0,41			11.405,40	
Cikur			495,00	533,88	12,00	2.000,00		411,00	1.020,40		34,70			0.102,07	
Cikur	1.720,00	870,70	0.105,00	7,00	1.440,00	1.000,00		1.244,27	405,00		30,00		1.340,00	45.300,70	
Cikur	4.232,57	355,23	3.000,00		213,00			407,00	10,40		40,00		2.270,01	9.001,71	
Cikur	3.000,00	313,10	3.200,00	34,41	3.000,01	4.400,01		2.000,01	1.400,00		202,40		1.000,01	10.702,00	
Cikur	07,00	120,42	2.000,00	3,00	0,00	0,00		1.200,00	0,00	0,10	0,01		0,00	0.000,00	
Cikur	411,22	107,71	1.000,00	0,00	0,00	0,00		0,00	1.100,00		10,00		0,00	2.270,00	
Cikur			400,00	5.000,00	0,00	0,00		1.000,00	1.700,00		0,00		0,00	0.000,00	
Cikur	4.444,25	377,00	5.000,00	1,00		1.000,00		1.211,44	700,00		107,00		2.000,00	15.001,50	
Cikur		220,00	0,00	0,00	0,00			1.000,00	700,00		0,00		0,00	1.444,00	
Cikur		291,00	0.000,00	0,00	0,00			700,00	0,00	0,00	10,00		1.000,00	0.100,00	
Cikur	1.000,00	201,42	0,00	0,00	10,00	1.000,00		7.000,00	0,00		1.000,00		0,00	14.000,00	
Cikur		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		0,00	0,00		0,00		0,00	0.000,00	
Cikur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		0,00	0,00		0,00		0,00	0.000,00	
Cikur	100,00	122,47	1.000,00	2.111,22		2.100,00		2.100,00	0,00		0,00		0,00	0.000,00	
Cikur	5.000,00	203,00	7.000,00	1,17	3.000,00	3.000,00		0,00	0,00		0,00		0,00	11.111,01	
Cikur		0,00	2.000,00	0,00	0,00	0,00		0,00	0,00		0,00		0,00	0.000,00	
Cikur	20,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		0,00	0,00		0,00		0,00	0.000,00	
Cikur	1.000,00	1.000,00	1.000,00	0,00	0,00	0,00		0,00	0,00		0,00		0,00	1.111,00	
Cikur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		0,00	0,00		0,00		0,00	0.000,00	
Cikur		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		0,00	0,00		0,00		0,00	0.000,00	

Sumber : Hasil Analisis Citra Tahun 2012

10. Kawasan Lindung

Rencana pola ruang wilayah kabupaten pada dasarnya merupakan rencana distribusi peruntukan ruang dalam wilayah kabupaten yang meliputi rencana peruntukan ruang untuk fungsi lindung dan rencana peruntukan ruang untuk fungsi budi daya.

Rencana pola ruang untuk wilayah Kabupaten Lebak, dirumuskan berdasarkan kriteria :

- Merujuk pada rencana pola yang ditetapkan dalam RTRW Nasional, yang tertuang dalam PP No 26 Tahun 2008.
- Merujuk pada rencana pola yang ditetapkan dalam RTRW Provinsi Banten 2010-2030.
- Mengakomodasi kebijakan pengembangan kawasan andalan nasional yang berada di wilayah kabupaten.
- Memperhatikan rencana pola ruang wilayah kabupaten/kota yang berbatasan.
- Mempertimbangkan hasil dari analisis kesesuaian lahan untuk fungsi lindung sesuai dengan Keppres No 32 Tahun 1990 tentang kawasan lindung.
- Mengacu pada klasifikasi pola ruang wilayah kabupaten yang terdiri atas kawasan lindung dan kawasan budi daya.

B. Histori**1. Sejarah Perkembangan Kabupaten Lebak**

Berdasarkan sejarah pembentukannya, eksistensi Kabupaten Lebak dapat dilihat perkembangannya sebagai berikut:

1. Pada tanggal 19 Maret 1813, berdasarkan Surat Staatsblad Nomor 81 Tahun 1828 yang merupakan titik awal pembentukan 3 (tiga) Kabupaten di wilayah bekas kesultanan Banten dibagi menjadi 4 (empat) wilayah yaitu:

1. Wilayah Banten Lor;
2. Wilayah Banten Kulon;
3. Wilayah Banten Tengah;
4. Wilayah Banten Kidul.

2. Pada Tanggal 2 Desember 1828, berdasarkan Surat Keputusan Komisaris Jenderal Nomor 1, dan Staatsblad Nomor 81, Wilayah Keresidenan Banten dibagi menjadi 3 (tiga) Kabupaten yaitu:

1. Kabupaten Serang.
2. Kabupaten Caringin.
3. Kabupaten Lebak.

Wilayah Kabupaten Lebak meliputi District dan Onderdistrict yaitu:

1. District Sajira, yang terdiri dari Onderdistrict Ciangsa, Somang dan Onderdistrict Sajira.
2. District Lebak Parahiang, yang terdiri dari Onderdistrict Koncang dan Lebak Parahiang.
3. District Parungkujang, yang terdiri dari Onderdistrict Parungkujang dan Kosek.
4. District Madhoor (Madur) yang terdiri dari Onderdistrict Binuangetun, Sawarna dan Onderdistrict Madhoor (Madur).

3. Pada tanggal 29 Oktober 1828, berdasarkan Surat Staatsblad Nomor 266 Tahun 1828, wilayah Kabupaten Lebak diubah menjadi:

1. District Rangkasbitung, meliputi Onderdistrict Rangkasbitung, Kolelet Wetan, Warunggunung dan Onderdistrict Cikuhur.
2. District Lebak, meliputi Onderdistrict Lebak, Muncang, Cilaki dan Cikeuyeup.
3. District Sajira meliputi Onderdistrict Sajira, Saijah, Candi dan Maja.
4. District Parungkujang, meliputi Onderdistrict Parungkujang, Kumpay, Cileles dan Bojongmanik.
5. District Cilangkahan, meliputi Onderdistrict Cilangkahan, Cipalabuh, Cihara dan Bayah.

4. Pada saat itu, Ibukota Kabupaten Lebak berada di Warunggunung yang kemudian dipindahkan ke Rangkasbitung berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Jenderal Hindia Belanda Nomor 15 tanggal 17 Januari 1849. Pelaksanaan pemindahannya secara resmi baru dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 1851.

5. Pada tanggal 14 Agustus 1925 berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Jenderal Hindia Belanda, Staatsblad Nomor 381 Tahun 1925 Kabupaten Lebak menjadi daerah Pemerintahan yang berdiri sendiri dengan wilayah meliputi District Parungkujang, Rangkasbitung, Lebak dan Cilangkahan.
6. Dan terakhir diatur berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang pembentukan daerah-daerah Kabupaten dalam lingkungan Propinsi Jawa Barat.

Berdasarkan rangkaian sejarah pembentukannya kami ditetapkan bahwa Hari Jadi Kabupaten Lebak adalah tanggal 2 Desember 1828, dengan dasar pemikiran dan pertimbangan adalah pada tanggal 2 Desember 1828, berdasarkan Staatsblad Nomor 81 Tahun 1828 merupakan titik awal pembentukan 3 (tiga) kabupaten di wilayah bekas Kesultanan Banten dan nama Lebak mulai diabadikan menjadi nama kabupaten dengan batas-batas wilayah yang lebih jelas sebagaimana tercantum dalam pembagian wilayah ke dalam District dan Onderdistrict (Kewedanaan dan Kecamatan).

Walaupun terjadi perubahan nama dan penataan kembali wilayah District dan Onderdistrict, wilayah Kabupaten Lebak dalam perkembangan selanjutnya sebagaimana tertuang dalam Staatsblad Nomor 81 Tahun 1828, Staatsblad Nomor 226 Tahun 1828, Staatsblad Nomor 381 Tahun 1925 dan Undang-undang Nomor 14 Tahun 1950, merupakan wilayah Kabupaten Lebak sebagaimana adanya saat ini.

Upaya yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Lebak beserta seluruh aparat serta dukungan seluruh masyarakat Kabupaten Lebak melalui wakil-wakilnya di DPRD, telah berhasil menentukan Hari Jadi Kabupaten Lebak dengan lahirnya Keputusan DPRD Nomor 14/172.2/D-II/SK/X/1986, yang memutuskan untuk menerima dan menyetujui bahwa Hari Jadi Kabupaten Lebak jatuh pada tanggal 2 Desember 1828 beserta rancangan peraturan daerahnya.

Dalam perkembangan selanjutnya berkenaan dengan telah ditetapkannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Banten, maka Wilayah Kabupaten Lebak yang semula masuk dalam wilayah Provinsi Jawa Barat menjadi masuk ke dalam wilayah Provinsi Banten.



2. Nama-nama Bupati Kabupaten Lebak

Berikut disampaikan nama-nama Bupati Kabupaten Lebak dari periode awal sampai dengan periode sekarang:

Tabel 7
Nama-nama Bupati Kabupaten Lebak

No	Nama Bupati	Periode
1.	Pangeran Senadjaya	1816 - 1830
2.	R. Tumenggung Adipati Karta Natanegara	1830 - 1865
3.	R. Tumenggung Prawirakusumah	1865 - 1877
4.	R. Tumenggung Suta Angun-Angun	1877 - 1881
5.	R. Adipati Aria Suria Nataningrat	1881 - 1907
6.	R. Adipati Aria Suria Suriadiputera	1907 - 1925
7.	R. Adipati Aria Gondosaputera	1925 - 1938
8.	R. Tumenggung Hardiwinangun	1938 - 1944
9.	R. Denda Kusumah	1944 - 1945
10.	KH. Tb. Hasan	1945 - 1949
11.	R. Sudibja	1949 - 1949
12.	R. Hollan Soelanadinigrat	1949 - 1950
13.	Tb. Surja Atmadja	1950 - 1952
14.	R. Kalsum	1952 - 1953
15.	R. Murjani Nata Atmadja	1953 - 1957
16.	Mochamad Sholeh	1957 - 1959
17.	Iko Djatmiko	1959 - 1959
18.	R. Bidin Suriaginawan	1959 - 1967
19.	R.A. Hardiwinangun	1967 - 1973
20.	H. Dana Soedana, SH.	1973 - 1983
21.	H. Oman Syahrani	1983 - 1988
22.	H. Endang Suwarna	1988 - 1993
23.	Drs. H. Didin Muchyidin	1993 - 1996
24.	Drs. Moh. Yas'a Mulyadi, M.TP	1996 - 2003
25.	H. Mulyadi Jayabaya	2003 - 2013
26.	Hj. Iti Octavia Jayabaya, SE, MM.	2013 - sekarang

BAB 3

PEMERINTAHAN



A. Lambang Daerah**1. Lambang daerah kabupaten Lebak adalah :**

- Lambang berbentuk perisai.
- Warna Dasar Kuning.
- Kubah Masjid warna putih.
- Angklung warna hitam.
- Warna biru polos.
- Warna biru diantara hijau melurus ke bawah dan bersatu dengan biru sebelah kiri bawah.
- Pita berwarna merah putih.

2. Arti dan Makna Lambang Daerah

- Lambang berbentuk perisai mempunyai arti benteng. Lambang perisai bisa juga diartikan sebagai tanda kekayaan dan ketangguhan, sanggup menghadapi segala rintangan dan tantangan.
- Warna Dasar Kuning berarti warna emas dalam arti (letterik), hal ini dikarenakan Lebak mempunyai tambang emas cikotok dan kekayaan alam lainnya. Selain itu Warna dasar kuning menurut arti kiasan (fuugurliyk) diartikan bahwa kabupaten Lebak pernah mengalami jaman keemasan dalam sejarahnya. Dengan adanya kemerdekaan RI akan berusaha dan berjuang menuju jaman itu kembali dengan lebih maju.
- Kubah Masjid dengan warna putih berarti lambang jiwa agama Islam dalam bathin penduduk. Putih tanda suci dalam hati dan perbuatan, suka damai dan toleransi (tasamuh).
- Angklung warna hitam berarti lambang seni, berkaki enam buah tanda gotong royong. Ciri khas kesenian asli Lebak bermitos agama. Warna Hitam bisa diartikan bahwa di Lebak masih tinggal suku asli Kanekes (Baduy) yang walaupun berada ditempat yang masih diselimuti kegelapan (daerah pegunungan Kendeng),

pada hakekatnya mereka menyimpan sifat-sifat kebaikan yang murni, dan apabila telah masuk sinar yang terang ke dalam lubuk hatinya, kebaikan akan menonjol lebih nyata sebagai manifestasi jiwa yang asli.

- e. Warna biru polos berarti lambang lautan, Kabupaten Lebak memiliki samudera Indonesia yang luas dan dalam, yang menghasilkan ikan dan hasil laut lainnya.
- f. Warna biru diantara hijau melurus ke bawah dan bersatu dengan biru sebelah kiri bawah berarti lambang sungai, diantaranya tiga buah sungai besar seperti Cisimeut dan Ciberang bersatu dengan Ciujung yang walaupun berlainan asal hulunya (sumber) tetap menjadi satu. Lambang berukuran, ketenangan dan ke dalam lubuk hati rakyatnya. Walaupun berlainan asal sukunya berarti mewujudkan sosial untuk kepentingan umum.
- g. Pita berwarna merah putih berarti warna merah tanda hidup dan berani. Warna putih tanda suci benteng atau perisai tanda kekayaan, keteguhan dan sanggup menghadapi rintangan.

3. Semboyan Daerah

Semboyan daerah Kabupaten Lebak adalah Iman – Aman – Uman – Amin, yang mempunyai makna sebagai berikut :

- a. **Iman** : Keyakinan yang teguh kepada Tuhan yang Maha Esa, menurut perintah dengan penuh rasa tanggung jawab.
- b. **Aman** : Milik teratur, tanah subur rakyat makmur, dagang beruntung, tani terbukti (mukti).
- c. **Uman** : Tiada gangguan dan tak sudi mengganggu, tenteram, damai, sauyunan, sehat lahir dan bathin.
- d. **Amin** : Ibadah dan Do'a kepada Tuhan yang Maha Esa atas pemberian-Nya yang telah dilimpahkan kepada darah dan rakyat Lebak.

B. Visi

1. Visi

Visi pada dasarnya adalah pandangan atau wawasan ke depan tentang suatu keadaan yang diharapkan dapat dicapai pada suatu waktu tertentu. Visi RPJMD Kabupaten Lebak Tahun 2019-2024 merupakan transformasi dari visi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) tahun 2005-2025 yaitu *"Lebak Menjadi Daerah yang Maju dan Religius Berbasis Perdesaan"*, yang



dikontekstualisasi dengan tantangan dan permasalahan yang akan dihadapi pada periode lima tahun mendatang. RPJMD Kabupaten Lebak 2019-2024 ini sendiri merupakan tahapan keempat dalam skenario RPJPD Kabupaten Lebak Tahun 2005-2025, yang difokuskan pada tema *"Pertumbuhan berkesinambungan dan kemandirian ekonomi"*. Dengan fokus tersebut, RPJMD pada tahapan keempat RPJPD dimaksud diharapkan dapat mewujudkan beberapa karakteristik kondisi sebagai berikut: (1) pertumbuhan ekonomi pada kisaran 6% per tahun; (2) kualitas SDM semakin meningkat; (3) semakin tumbuhnya wirausaha baru; (4) kontribusi sektor jasa pada struktur ekonomi daerah semakin besar; (5) meningkatnya penggunaan sistem informasi dan komunikasi yang tetap menjaga karakter masyarakat Lebak yang Iman, Aman, Uman dan Amin; serta (6) pemerintahan daerah menerapkan *e-Government* secara optimal untuk meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan daerah.

Berdasarkan visi RPJPD Tahun 2005-2025, serta visi kepala daerah sebagaimana dijelaskan di atas, maka visi RPJMD Kabupaten Lebak Tahun 2019-2024 diarahkan guna mewujudkan :

"Lebak Sebagai Destinasi Wisata Unggulan Nasional Berbasis Potensi Lokal"

Terdapat dua frasa kunci yang menjadi karakteristik kondisi yang ingin dicapai dalam visi di atas, yaitu: destinasi wisata unggulan nasional, dan berbasis potensi lokal. Destinasi wisata unggulan nasional, menggambarkan kondisi terwujudnya Kabupaten Lebak sebagai salah satu daerah tujuan wisata berskala nasional, memiliki event wisata yang terdaftar sebagai event wisata nasional dalam kalender pariwisata nasional, serta memiliki daya dukung yang memadai bagi pengembangan industri pariwisata di masa depan. Sedangkan frasa *"berbasis potensi lokal"* merupakan penegasan komitmen terhadap pengembangan beragam potensi

lokal, baik potensi masyarakat (SDM), potensi sumber daya alam, potensi kebudayaan, serta beragam potensi sosial-ekonomi yang dimiliki Kabupaten Lebak. Beragam potensi lokal tersebut akan dikembangkan secara integratif melalui pengembangan sektor pariwisata sebagai leading sector-nya sehingga diharapkan mampu mengakselerasi pembangunan ekonomi daerah serta sekaligus mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Visi RPJMD Kabupaten Lebak tahun 2019 – 2024 diharmonisasikan dengan sejumlah regulasi terkait, seperti: RPJPN, RPJPD Provinsi, RPJMN, RPJMD Provinsi Banten, dan RPJPD Kabupaten Lebak.

2. Misi

- Misi 1** : Mengoptimalkan Pembangunan Manusia.
- Misi 2** : Mengoptimalkan Pemulihan Ekonomi Daerah
- Misi 3** : Meningkatkan Kualitas Infrastruktur Wilayah.
- Misi 4** : Memelihara Kualitas Lingkungan Hidup.
- Misi 5** : Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik.

3. Tujuan dan Sasaran

Dalam mewujudkan visi melalui pelaksanaan misi di atas, maka diperlukan adanya kerangka kerja logis yang menjelaskan tujuan dan sasaran yang akan dicapai pada ke-6 misi tersebut. Tujuan dan sasaran pada setiap misi yang akan dijalankan tersebut akan menjadi arahan dalam pelaksanaan setiap urusan pemerintahan daerah yang menjadi tanggung jawab pemerintah Kabupaten Lebak, baik yang menyangkut urusan wajib maupun urusan pilihan, sehingga menggambarkan dampak keberhasilan pembangunan daerah.

1. Mengoptimalkan pembangunan manusia.

Tujuan :

Meningkatnya kualitas hidup masyarakat.

Sasaran :

- 1) Meningkatnya daya saing Sumber Daya Manusia.
- 2) Terkendalinya Pertumbuhan Penduduk.



2. Mengoptimalkan pemulihan ekonomi daerah.

Tujuan :

Meningkatnya Pemerataan Kesejahteraan Masyarakat.

Sasaran :

- 1) Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi yang Berkualitas.
- 2) Meningkatnya Ketahanan Pangan Daerah.
- 3) Tumbuhnya sektor Pariwisata Daerah.

3. Meningkatkan kualitas infrastruktur wilayah.

Tujuan :

Meningkatnya ketersediaan infrastruktur wilayah yang berkualitas.

Sasaran :

- 1) Meningkatnya ketersediaan infrastruktur publik.
- 2) Meningkatnya ketersediaan infrastruktur dasar.
- 3) Meningkatnya ketersediaan dan kualitas infrastruktur perhubungan.

4. Memelihara Kualitas Lingkungan Hidup.

Tujuan :

Terpeliharanya fungsi ruang dan kualitas lingkungan hidup.

Sasaran :

Terwujudnya lingkungan hidup yang berkelanjutan.

5. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

Tujuan :

Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik.

Sasaran :

Meningkatnya kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah dan kualitas pelayanan publik.



BAB 4

PROGRAM PEMBANGUNAN



A. PROGRAM UNGGULAN (PARIWISATA)

Kabupaten Lebak terdiri dari kombinasi wilayah pantai, dataran rendah dan pegunungan memiliki potensi wisata yang cukup alami. Obyek-obyek wisata yang ada di Kabupaten Lebak memiliki potensi daya tarik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara karena keragaman jenis obyek wisatanya, antara lain wisata budaya, wisata alam, dan wisata buatan.

Selain itu, kegiatan pariwisata di Kabupaten Lebak juga tersebar di beberapa kecamatan yang memiliki daya tarik wisata. Objek dan daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Lebak memiliki potensi untuk menarik wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara, yang dapat dikelompokkan menjadi tiga satuan kawasan wisata yaitu :

- a. Satuan kawasan wisata budaya, merupakan kumpulan objek dan daya tarik wisata budaya seperti tempat bersejarah, pusat kerajinan, desa wisata, pusat budaya serta pertunjukan seni dan museum. Untuk kategori ini, Kabupaten Lebak memiliki objek desa budaya Baduy yang merupakan objek yang sangat terkenal. Desa Baduy berada di Kecamatan Leuwidamar yang berjarak sekitar 20 Km dari Kota Rangkasbitung.
- b. Satuan kawasan wisata alam, merupakan kumpulan obyek/ daya tarik wisata alam seperti tempat istirahat, hutan wisata, olah raga, pegunungan, bumi perkemahan, wisata agro, wisata tirta dan wisata geologi/pertambangan. Untuk kategori ini, Kabupaten Lebak memiliki panjang garis pantai 91,42 Km². Oleh karena itu, terdapat beberapa potensi wisata pantai yang cukup baik yang dapat dikembangkan seperti Pantai Sawarna (Kecamatan Bayah), Pantai Ciantir (Kecamatan Bayah), Pantai Karang Tengah (Kecamatan Wanasalam), Pantai Tanjung Panto (Kecamatan Wanasalam), Pantai Karang Taraje (Kecamatan Bayah), dan lain-lain.
- c. Satuan kawasan wisata buatan, merupakan kumpulan objek dan daya tarik wisata buatan dengan kegiatan yang terfokus pada alam yaitu, pemandian air panas (Kecamatan Cipanas) dan arung jeram (Kecamatan Lebakgedong).

DAFTAR POTENSI DAYA TARIK WISATA
DI KABUPATEN LEBAK
TAHUN 2021

I. WISATA ALAM

A. WISATA ALAM CURUG

NO	NAMA/DAYA TARIK WISATA	KECAMATAN	DESA	KET
1	Curug Salikin	Bayah	Suwakan	
2	Curug Cisujen	Bayah	Sawarna	
3	Curug Cibunar	Bayah	Sawarna Timur	
4	Curug Bojonglaya	Bayah	Cidikit	
5	Curug Dengdeng	Malingping	Kadujajar	
6	Curug Kebo Bolang	Malingping	Sumberwaras	
7	Curug Cipicung	Malingping	Sukaresmi	
8	Curug Cimayang	Bojongmanik	Cimayang	
9	Curug Gagawayan	Bojongmanik	Harjawana	
10	Curug Parigi	Bojongmanik		
11	Curug Munding	Gunungkencana	Cicaringin	26 ODTW
12	Curug Sata - Cimanyangray	Gunungkencana	Gunungkendeng	26 ODTW
13	Curug Sewu	Gunungkencana	Cicaringin	
14	Curug Ciarnisah	Cibeber	Citerek	
15	Curug Jaya Gempur	Cibeber	Citerek	
16	Curug Cipomlek	Cibeber	Hegarmamah	26 ODTW
17	Curug Kadu Panah	Cibeber	Sukamulya	
18	Curug Sukadaya	Cikukur	Sukadaya	
19	Curug Kante	Cilograng	Cikatomas	
20	Curug Aul	Cilograng	Cikatomas	
21	Curug Cireunde	Cilograng	Cireunde	
22	Curug Cikeris	Cipanas	Jayapura	
23	Curug Cijambu	Cipanas	Jayapura	
24	Curug Cibeber	Lebakgedong	Ciladaeun	
25	Curug Cibeberang	Lebakgedong	Lebakgedong	
26	Curug Lebak Sangka	Lebakgedong	Lebak sangka	
27	Curug Kumpay	Sajira	Kumpay	
28	Curug Ngebul	Sajira	Kumpay	
29	Curug Cibangkit	Sobang	Majasari	
30	Curug Cipicung/Cipinang	Sobang	Sukaresmi	26 ODTW
31	Curug Ciparahu	Wanasalam	Cilangkap	
32	Curug Rame	Cijaku	Cihujan	
33	Curug Patih	Cijaku	Kandang sapi	
34	Curug Karoya	Cirinten	Karoya	
35	Curug Agung	Cirinten	Kadudamas	
36	Curug Indihayang	Warunggunung	Cibual	
37	Curug Karang	Muncang	Jagaraksa	

B. WISATA ALAM PANTAI

NO	NAMA/DAYA TARIK WISATA	KECAMATAN	DESA	KET
1	Pantai Sawarna	Bayah	Sawarna	
2	Pantai Ciantir	Bayah	Sawarna	26 ODTW
3	Pantai Karang Bokor	Bayah	Sawarna	26 ODTW
4	Pantai Goa Langir	Bayah	Sawarna	
5	Pantai Tanjung Layar	Bayah	Sawarna	
6	Pantai Karang Beureum	Bayah	Sawarna	
7	Pantai Legon Pari	Bayah	Sawarna	26 ODTW
8	Pantai Pulomanuk	Bayah	Sawarna	26 ODTW
9	Pantai Seupang	Bayah	Sawarna Timur	26 ODTW
10	Pantai Desisir	Bayah	Bayah Barat	
11	Pantai Sangiang	Bayah	Bayah Timur	
12	Pantai Pulomanuk	Bayah	Darmasari	
13	Pantai Karangtaraje	Bayah	Darmasari	
14	Pantai Bagedur	Malingping	Sakamannah	26 ODTW
15	Pantai Pangelek	Malingping	Pagelaran	
16	Pantai dan Danau Talanca	Malingping	Pagelaran	
17	Pantai Karang Nawing	Malingping	Pagelaran	26 ODTW
18	Pantai Cimandiri Panggarangan	Panggarangan	Cimandiri	
19	Pantai Cibobos	Cihara	Cihara	26 ODTW
20	Pantai Cihara	Cihara	Cihara	
21	Pantai Suka Hujan	Cihara	Cihara	
22	Pantai Cibareno	Cilograng	Cibareno	26 ODTW
23	Pantai Guba Gede	Cilograng	Cilograng	
24	Pantai Cinini	Cilograng	Cilograng	
25	Pantai Muara Citarate	Cilograng	Cireundeu	
26	Pantai Karang Babi	Cilograng	Cibareno	
27	Pantai Cikalapa	Cilograng	Cibareno	
28	Pantai Cantigi	Cilograng	Cibareno	
29	Pantai Legon Muncang	Cilograng	Cireundeu	
30	Pantai Buntuangean	Wanasalam	Muara	26 ODTW
31	Karang Malang	Wanasalam	Muara	
32	Karang Seke	Wanasalam	Muara	
33	Karang Ranjang	Wanasalam	Muara	
34	Tanjung Panto	Wanasalam	Muara	



C. WISATA ALAM GOA

NO	NAMA/DAYA TARIK WISATA	KECAMATAN	DESA	KET
1	Goa Saketeng	Bayah	Sawarna	26 ODTW
2	Goa Lalay	Bayah	Sawarna	
3	Goa Singlong	Bayah	Sawarna	
4	Goa Sara	Bayah	Sawarna	
5	Goa Leles	Bayah	Sawarna	
6	Goa Gunungteuri	Bayah	Sawarna	
7	Goa Sangko	Bayah	Sawarna	
8	Goa Sikadir	Bayah	Sawarna	
9	Goa Camaul	Bayah	Sawarna	
10	Goa Jepang Sangko	Bayah	Sawarna	
11	Goa Langir	Bayah	Sawarna	
12	Goa Candi	Bayah	Sawarna	
13	Goa Kanekes	Bayah	Sawarna	
14	Goa Karua	Bayah	Sawarna	
15	Goa Lauk	Bayah	Sawarna Timur	
16	Goa Setalangit	Bayah	Surakan	
17	Goa Karang Ngampar	Bayah	Pasirgombong	
18	Goa Gede	Bayah	Sawarna	
19	Goa Wayang	Cilegrang	Cikatomas	
20	Goa Bina	Cilegrang	Cikatomas	
21	Goa Aul	Cilegrang	Cikatomas	
22	Goa Hidung	Cilegrang	Cikatomas	
23	Goa Ciburangrang	Cilegrang	Cikatomas	
24	Goa Wayang	Cilegrang	Cjengkol	
25	Goa Nini Entok	Cilegrang	Lebak Tipar	
26	Goa Ky.Hari	Cilegrang	Lebak Tipar	
27	Goa Lauk	Cilegrang	Lebak Tipar	
28	Goa Gunung Bali	Cilegrang	Cireundeu	
29	Goa Sangkir	Bejongmanik	Bejongmanik	
30	Saungkarang	Bejongmanik	Gimayang	
31	Goa Sangiang	Sobang	Hariang	26 ODTW
32	Goa Pamondokan	Cirinten	Ciharani	

D. WISATA ALAM AIR PANAS

NO	NAMA/DAYA TARIK WISATA	KECAMATAN	DESA	KET
1	Air panas Tirta Lebak Buana	Cipanas	Cipanas	26 ODTW
2	Air panas Citando	Malingping	Senanghati	
3	Sumber Air Panas Cisuren	Bayah	Cisuren	
4	Air Panas Cikawah	Sobang	Sobang	

II. WISATA BUDAYA

NO	NAMA/DAYA TARIK WISATA	KECAMATAN	DESA	KET
1	In Memoriam Multatuli	Rangkasbitung	Munra Cijung Barat	
2	Rumah Peninggalan Edward Douwess Dekker	Rangkasbitung	Rangkasbitung	
3	Baduy	Luwidamar	Kanekes	26 ODTW
4	Masyarakat Adat Baduy	Luwidamar	Kanekes	
5	Situs Kosala	Lebakgedong	Lebakangka	26 ODTW
6	Situs Cibeber	Cibeber	Citerek	
7	Geo Wisata EX Antam	Cibeber	Cikotok	26 ODTW
8	Taman Nasional	Cibeber	Cibeber	
9	Masyarakat Kasepuhan	Cibeber	Cisungsang	26 ODTW
10	Sawah Sikabayan	Wanasalam	Munra	
11	Dungus Kobo Dongkol	Wanasalam	Wanasalam	
12	Pandan Satangkul	Wanasalam	Sukatani	
13	Tugu Romusa	Bayah	Bayah Barat	
14	Sumur Penemuan Kereta	Bayah	Bayah Barat	
15	Goong Koneng	Bayah	Bayah Timur	
16	Situs Batu Bedil	Bayah	Bayah Timur	
17	Dogdog Lejor	Bayah	Cisuren	
18	Gunung Curi	Bayah	Suwakan	
19	Rasul Panen	Bayah	Pasirgombang	
20	Rebo Kawasan	Bayah	Darmasari	
21	Kampung Wisata	Bayah	Sawarna	
22	Batu Sirtani	Bayah	Cisuren	
23	Bendung dan Turbin Belanda	Bayah	Pasirgombang	
24	Gunung Panyamputan	Cilograng	Lebak Tipar	
25	Pesta Panen/Serah Taun Kasepuhan Cipirang	Cilograng	Girimukti	



III. WISATA RELIGI

NO	NAMA/DAYA TARIK WISATA	KECAMATAN	DESA	KET
1	Ziarah Wang Sagati	Sajira	Sajira	26 ODTW
2	Ziarah Cokel	Sajira	Sajira	26 ODTW
3	Ziarah/Ngembang (Kuning Amarullah)	Curugbitung	Curugbitung	
4	Ziarah Lawang Sakteng	Bayah	Sawarna	
5	Makam Tumenggung	Bayah	Sawarna	
6	Situs Tapak Sikabayan	Bayah	Sawarna	
7	Makam Abah Odi	Bayah	Sawarna Timur	
8	Makam	Bayah	Cimanek	
9	Makam Fahlewan	Bayah	Suwakan	
10	Makam Cimanek	Bayah	Cimanek	
11	Wisata Ziarah Makam Pasir Waluh (Makam Pitali Derus)	Luwidamar	Luwidamar	
12	Wisata ZIARAH Makam (Kibuyut Cacagati)	Luwidamar	Cibungur	
13	Wisata Ziarah Gunung Tunggul (Sangiang Tunggul)	Luwidamar	Jahpangmulya	
14	Wisata Ziarah Kibuyut Sirah Dayuh	Luwidamar	Cisiment Raya	
15	Wisata Ziarah Abdul Kohar	Luwidamar	Nayagati	
16	Wisata Ziarah Kibuyut Marikus	Luwidamar	Cisiment	
17	Wisata Ziarah Kibuyut Batu Hibeung	Luwidamar	Sangkanwangi	
18	Makam Keramat	Cilograng	Lebak Tipar	
19	Ziarah Makam Sangiang Mandiri	Kalanganvar	Sangiang Tanjung	

IV. WISATA BUATAN

NO	NAMA/DAYA TARIK WISATA	KECAMATAN	DESA	KET
1	Ranca Indah	Rangkasbitung Barat	Rangkasbitung	
2	Bendungan Cikoncang	Wanasalam	Katapang	26 ODTW
3	Bendungan dan Turbin Jaman Belanda	Bayah	Pasir Gembong	
4	Bendungan Caria	Cirinten	Kadudamas	
5	Wisata Pancing Karang Payung/Karang Beareum	Cilograng	Cireundeu	



B. INFRASTRUKTUR

1. Jalan

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang jalan, maka jalan dikelompokkan menurut fungsi, status, dan kelas. Berdasarkan statusnya, jalan yang ada di Kabupaten Lebak terdiri dari jalan nasional, jalan provinsi, jalan Kabupaten, dan jalan desa. Rincian panjang dan kondisi jalan yang ada di Kabupaten Lebak disajikan pada tabel di bawah ini

Tabel 15
Panjang dan Kondisi Jalan Luar Kota Tahun 2018 - 2020

Panjang Ruas (km)	Lebar Rata-rata (m ²)	Panjang Tiap Kondisi (km)											
		Baik			Sedang			Rusak Ringan			Rusak Berat		
		2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020
739,71	3,5	429,59	360,91	391,26	155,31	187,84	103,303	131,46	125,57	144,065	82,65	65,39	101,82

Sumber : Dinas PUPR Kab. Lebak

Panjang dan kondisi jalan luar kota tahun 2020 beraspal dengan kondisi baik mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan jalan kondisi sedang mengalami penurunan akan tetapi terdapat ruas-ruas jalan Kabupaten Lebak dengan kondisi rusak ringan, ataupun rusak berat mengalami kenaikan.

Tabel 16
Panjang Tiap Jenis Permukaan Jalan Luar Kota Tahun 2018 - 2020

Panjang Tiap Jenis Permukaan (km)											
Aspal (AC/HRS)			Beton			Telford/Kerikil			Tanah		
2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020
0,00	548,06	474,565	114,62	0,00	115,052	13,30	78,77	150,093	0,00	0,00	0,00

Sumber : Dinas PUPR Kab. Lebak

Tabel 17
Panjang dan Kondisi Jalan Dalam Kota Tahun 2018 - 2020

Panjang Ruas (km)	Lebar Rata-rata (m)	Panjang Tiap Kondisi (km)											
		Baik			Sedang			Rusak Ringan			Rusak Berat		
		2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020
34,22	4,55	43,14	13,91	22,29	6,79	0,23	9,88	3,65	20,08	2,05	0,00	0,00	0,00

Sumber : Dinas PUPR Kab. Lebak

2. Irigasi

Perbaikan irigasi Kabupaten Lebak pada lahan daerah irigasi selalu meningkat pada setiap tahunnya. Dibangunnya jaringan irigasi ini adalah upaya pemerintah daerah untuk meningkatkan hasil produksi pertanian. Jika irigasinya lancar, maka hasil panen pun akan meningkat. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 18
Jumlah dan Kondisi Irigasi Tahun 2017 – 2019

Uraian	Tahun		
	2017	2018	2019
Jumlah (Unit)	463	463	530
Baik	91	91	310
Rusak Ringan	252	252	220
Rusak Berat	120	120	0

Sumber : Dinas PUPR Kab. Lebak

3. Akses Air Bersih

Akses air bersih penduduk Kabupaten Lebak sebagian besar berasal dari air tanah (sumur gali), dan hanya sebagian kecil saja yang berasal dari sumber mata air. Berikut disajikan cakupan kebutuhan air bersih yang ada di Kabupaten Lebak.

Tabel 19
Cakupan Kebutuhan Air Bersih Tahun 2020

Jumlah Penduduk		Cakupan	%
Kepala Keluarga	Jiwa		
1.306.982	365.069	1.201.419	91,92

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Lebak

4. Rumah Tinggal dan Bersanitasi

Rumah tinggal berakses sanitasi sekurang-kurangnya mempunyai akses untuk memperoleh layanan sanitasi yaitu fasilitas air bersih, air limbah domestik, drainase, dan persampahan. Berikut ini disampaikan persentase rumah tangga / tempat tinggal bersanitasi di Kabupaten Lebak.

Tabel 20
Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut
Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal Tahun 2018 - 2020

Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal	2018	2019	2020
Milik Sendiri	94,71	92,36	93,51
Kontrak/Sewa	1,12	1,4	2,51
Lainnya	4,17	6,24	4,34

Sumber : BPS Kab. Lebak

Tabel 21
Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut
Fasilitas Tempat Buang Air Besar Tahun 2018 - 2020

Fasilitas Tempat Buang Air Besar	2018	2019	2020
Sendiri	62,34	67,61	73,56
Bersama	2,97	1,81	1,57
MCK Umum	3,66	3,50	1,85
Tidak menggunakan	0,27	0,37	0,3
Tidak Ada	30,76	26,71	22,72

Sumber : BPS Kab. Lebak

5. Infrastruktur Daerah

Suatu fasilitas wilayah atau infrastruktur menunjang daya saing daerah dalam hubungannya dengan ketersediaannya (*availability*) mendukung aktivitas ekonomi daerah di berbagai sektor di daerah dan antar-daerah.

5.1. Aksesibilitas Daerah

Panjang jaringan jalan Tahun 2020 beraspal dengan kondisi baik di Kabupaten Lebak sepanjang 773,93 km. Jalan sebagai bagian prasarana transportasi mempunyai peran penting dalam bidang ekonomi, budaya, lingkungan hidup, politik, pertahanan dan keamanan. Jalan sebagai prasarana distribusi barang dan jasa merupakan urat nadi kehidupan masyarakat, bangsa, dan Negara.

Tabel 22
Kondisi Jalan Kabupaten Tahun 2018 - 2020

No	Kondisi	Tahun			
		2017	2018	2019	2020
1	Baik	375,96	475,73	374,82	413,55
2	Rusak Ringan	98,45	50,15	188,07	146,115
3	Rusak Sedang	187,58	167,48	145,65	113,183
4	Rusak Berat	111,94	80,57	65,39	101,082
Jumlah (Km)		773,93	773,93	773,93	773,93

Sumber : Dinas PUPR Kabupaten Lebak

5.2. Penataan Wilayah

Penataan ruang adalah suatu sistem proses perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang, dan pengendalian pemanfaatan ruang. Permasalahan penataan ruang di Kabupaten Lebak saat ini adalah meningkatnya alih fungsi lahan. Hal ini dikarenakan Kabupaten Lebak merupakan bagian pengembangan Kawasan Perkotaan Jakarta atau Kota Penyangga Ibukota Jakarta.

Mengacu pada pedoman Penyusunan RTRW Kabupaten (Permen PU No 16 Tahun 2009), sistem pusat perkotaan di wilayah kabupaten merupakan simpul pelayanan sosial, budaya, ekonomi, dan/atau administrasi masyarakat di wilayah kabupaten, yang terdiri atas:

1. Pusat Kegiatan Nasional (PKN) yang berada di wilayah kabupaten;
2. Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) yang berada di wilayah kabupaten;
3. Pusat Kegiatan Lokal (PKL) yang berada di wilayah kabupaten;
4. Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN) yang berada di wilayah kabupaten;
5. Pusat-pusat lain di dalam wilayah kabupaten yang wewenang penentuannya ada pada pemerintah daerah kabupaten, yaitu: Pusat Pelayanan Kawasan (PPK) merupakan kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala kecamatan atau beberapa desa;

Dengan menggunakan ketentuan tersebut, maka pengembangan sistem pusat perkotaan di Kabupaten Lebak, dan juga mengacu pada RTRWN dan RTRW Provinsi Banten, menetapkan Kawasan Perkotaan Rangkasbitung sebagai Pusat Kegiatan Wilayah (PKW), mempromosikan Bayah dan Maja sebagai Pusat Kegiatan Wilayah dan menetapkan Malingping sebagai Pusat Kegiatan Lokal. Kemudian untuk pusat-pusat lainnya, seperti Pusat Pelayanan Kawasan (PPK) dan Pusat Pelayanan Lingkungan (PPL) ditentukan oleh Kabupaten.

C. PENDIDIKAN

Negara yang mempunyai Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas yang akan mampu bersaing dengan negara lain dalam era globalisasi. Berkaitan dengan hal tersebut, pemerintah khususnya pemerintah daerah perlu lebih mengedepankan upaya peningkatan kualitas SDM melalui program-program pembangunan yang lebih berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pendidikan baik formal maupun non formal. Karena sudah saatnya masyarakat menyadari bahwa pendidikan merupakan kebutuhan yang tak kalah pentingnya dibandingkan dengan kebutuhan lainnya. Dalam institusi terkecil seperti rumah tangga, pendidikan seyogyanya telah menjadi kebutuhan utama. Kewajiban pemerintah untuk memfasilitasi hal tersebut, karena bagaimanapun juga SDM yang bermutu merupakan syarat utama bagi terbentuknya peradaban yang baik.

1. Ketersediaan Fasilitas Sekolah

Peningkatan jumlah sarana sekolah dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa sarana pendidikan dasar dan menengah secara kuantitas cukup memadai. Sarana pendidikan yang memadai akan memacu peningkatan kualitas sumber daya manusia terutama bagi generasi muda dalam menghadapi era globalisasi.

Tabel 23.
Jumlah Sekolah Tahun 2018 – 2020

No	Uraian	Jenjang Sekolah	Tahun		
			2018	2019	2020
		TK/PAUD	192	192	202
		SD	787	787	773
		SMP	202	202	215
		TK/PAUD	396	396	399
		SD	5.595	5.595	5.533
		SMP	3.300	1.650	1.655
		TK/PAUD	430	430	292
		SD	5.229	5.229	5.067
		SMP	1.766	1.776	1.841
4.	Rasio Rombel dengan Ruang Kelas	TK/PAUD	1 : 1	1 : 1	1 : 1
5.	Rasio Rombel dengan Ruang Kelas	SD	1 : 1	1 : 1	1 : 1
6.	Rasio Rombel dengan Ruang Kelas	SMP	1 : 2	1 : 2	1 : 1

Sumber: Dinas Pendidikan Kab. Lebak

2. Jumlah Guru / Siswa

Jumlah ketersediaan tenaga pengajar seharusnya sesuai dengan jumlah siswa. Selain jumlah guru, kualitas guru juga harus ditingkatkan. Rasio guru murid untuk Taman Kanak-Kanak di Kabupaten Lebak pada Tahun 2020 tercatat 1 : 14. Rasio guru murid untuk Sekolah Dasar di Kabupaten Lebak pada Tahun 2020 tercatat 1 : 21, sedangkan Untuk sekolah lanjutan tingkat pertama tercatat rasio guru murid sebesar 1 : 19 di Tahun 2020. Hal ini dapat kami sampaikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 24
Jumlah Sekolah Tahun 2018 – 2020

No	Uraian	Jenjang Sekolah	Tahun		
			2018	2019	2020
		TK	649	657	568
		SD	6.519	6.233	6.298
		SMP	2.507	2.226	2.547
		TK	7.077	7.488	8.641
		SD	137.028	137.028	134.624
		SMP	48.772	48.772	48.158
4	Rasio Guru dengan Siswa	TK	1 : 11	1 : 11	1 : 14
5	Rasio Guru dengan Siswa	SD	1 : 21	1 : 22	1 : 21
6	Rasio Guru dengan Siswa	SMP	1 : 19	1 : 21	1 : 19

Sumber: Dinas Pendidikan Kab. Lebak

D. KESEHATAN

Tujuan pembangunan kesehatan adalah untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Departemen Kesehatan telah menetapkan Indonesia Sehat Tahun 2025 sebagai visi pembangunan bidang kesehatan di Indonesia. Melalui visi tersebut terkandung keinginan terwujudnya suatu kondisi masyarakat yang ditandai oleh penduduk yang hidup dalam lingkungan dan dengan perilaku yang sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

1. Sumber Daya Kesehatan

Fasilitas pelayanan kesehatan yang semakin meningkat juga diikuti dengan bertambahnya jumlah tenaga kesehatan. Jumlah tenaga kesehatan pada fasilitas kesehatan pemerintah disajikan pada Tabel berikut ini.

Tabel 25
Jumlah Tenaga Kesehatan Tahun 2018 - 2020

Jumlah Tenaga Kesehatan								
Dokter			Paramedis Lain			Jumlah Total		
2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020
183	279	84	2.425	2.746	1.676	2.508	3.025	1.760

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Lebak

2. Fasilitas Kesehatan

Masalah Kesehatan perlu mendapat perhatian utama khususnya pada pemerataan pelayanan kesehatan agar seluruh masyarakat dapat dengan mudah menjangkau dan memenuhi kebutuhan kesehatan dengan kualitas pelayanan yang sesuai khususnya bagi masyarakat miskin dan untuk memudahkan akses serta memper pendek jarak bagi warga yang hendak berobat. Telah tersedia pula fasilitas kesehatan berupa puskesmas yaitu sebanyak 42 puskesmas (26 diantaranya merupakan puskesmas dengan tempat perawatan/DTP). Secara lengkap gambaran mengenai fasilitas kesehatan adalah sebagai berikut :

Tabel 26
Jumlah Fasilitas Kesehatan Yang Tersedia
Tahun 2018 - 2020

Puskesmas			Pustu			Poliklinik / Balai Pengobatan		
2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020
42	42	43	70	70	127	0	45	61

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Lebak

Disamping fasilitas kesehatan seperti tertera pada tabel 26 di atas keberadaan fasilitas kesehatan yang lain juga sangat penting. Seperti halnya keberadaan Posyandu dan para kader posyandu, hal ini untuk meningkatkan pelayanan kesehatan untuk masyarakat.

Tabel 27
Jumlah Posyandu, Kader dan Kader Aktif Tahun 2018-2020

2018					2019					2020				
Jumlah Kader Terdaftar		Jumlah Kader Aktif			Jumlah Kader Terdaftar		Jumlah Kader Aktif			Jumlah Kader Terdaftar		Jumlah Kader Aktif		
L	P	L	L		L	P	L	P		L	P	L	P	
1.995	0	2.040	0	1.222	2.040	0	2.040	0	1.222	2.040	0	2.040	0	2.040

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Lebak

E. EKONOMI

Salah satu cara untuk mengetahui peningkatan kesejahteraan penduduk adalah dengan melihat hasil perhitungan Produk Domestik Regional Bruto yang ditetapkan berdasarkan pada Harga Berlaku dan Harga Konstan.

1. Pertumbuhan PDRB

Produk Domestik Regional Bruto merupakan jumlah permintaan akhir yang dilakukan oleh berbagai agen ekonomi jika dilihat dari sisi demand. PDRB mencerminkan besaran nilai tambah bruto yang tercipta sebagai akibat proses produksi barang dan jasa yang dilakukan oleh berbagai unit produksi yang terdapat di suatu daerah bila dilihat dari sisi supply. PDRB disajikan atas dasar harga berlaku (PDRB Nominal) dan atas dasar harga konstan (PDRB Riil) yang tentu saja memiliki penggunaan yang berbeda.

Berikut disajikan data yang berhubungan dengan PDRB Atas dasar harga konstan dan harga berlaku pemerintah kabupaten Lebak dari tahun 2017 sampai dengan dengan 2019.

Tabel 28
PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010
Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018 – 2020

TAHUN	2018	2019	2020
Jumlah (juta rupiah)	18.683.739,21	19.767.366,30	20.908.728,37

Sumber : BPS Kab. Lebak

Tabel 29
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)
Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018 – 2020

TAHUN	2018	2019	2020
Jumlah (juta rupiah)	26.602.743,20	28.756.881,43	29.076.693,66

Sumber : BPS Kab. Lebak

Tabel 30
Laju Pertumbuhan PDRB ADHK Kabupaten Lebak dan Provinsi Banten
Tahun 2018 – 2020

Nominal	2018	2019	2020	% Pertumbuhan		
				2018	2019	2020
Lebak	18.683.739,21	19.767.366,30	20.908.728,37	5,45	5,48	5,46
Banten	433.782.714,15	456.740.827,85	441.295.798,57	5,45	5,03	3,38

Sumber : BPS Kab. Lebak

Secara nominal selama tahun 2018 – 2020, PDRB Lebak bertambah sebanyak 1.141.362,07 rupiah atau 5,46%. Penambahan ditahun 2020 lebih besar dibandingkan tahun 2019, baik bila dilihat dari besaran maupun persentase perumbuhan. Hal tersebut menandakan bahwa perekonomian Lebak tahun 2020 tumbuh meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Level perekonomian Provinsi Banten pada tahun 2020 juga mengalami penurunan tahun sebelumnya. Namun persentase pertumbuhan perekonomian Provinsi Banten lebih kecil dibandingkan Kabupaten Lebak, yang menandakan bahwa Pertumbuhan Perekonomian di Kabupaten Lebak masih relatif lebih baik dibandingkan Provinsi Banten secara rata-rata.

Tabel 31

Laju Pertumbuhan Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah PDRB Kabupaten/Kota Tahun di Provinsi Banten 2018 – 2020

Kab/Kota	Persentase		
	2018	2019	2020
Kabupaten Pandeglang	5,30	4,75	-0,54
Kabupaten Lebak	5,63	5,55	-0,88
Kabupaten Tangerang	5,80	5,58	-3,70
Kabupaten Serang	5,29	5,01	-1,96
Kota Tangerang	4,95	4,05	-6,92
Kota Cilegon	6,11	5,32	-0,88
Kota Serang	6,59	6,20	-1,29
Kota Tangerang Selatan	7,49	7,40	-1,01
Jumlah	5,80	5,32	-3,08

Sumber : BPS Prov. Banten

Level perekonomian Kabupaten Lebak yang pada tahun-tahun sebelumnya terus mengalami penurunan, ternyata terjadi pada tahun 2019 dan 2020. Pada tahun 2019 dan 2020 persentase PDRB Lebak terhadap Banten mulai menunjukkan penurunan drastis sebesar -6,43% dibandingkan tahun 2019. Walaupun begitu tetap saja sumbangan PDRB Lebak terhadap Banten masih bernilai pada kisaran -0,88% dari nilai keseluruhan. Namun diharapkan dengan adanya peningkatan nilai nominal PDRB terjadi pula peningkatan pendapatan masyarakat Kabupaten Lebak.

2. PDRB Per Kapita

Produk Domestik Regional Bruto perkapita merupakan salah satu indikator produktivitas penduduk dihitung dengan cara membagi PDRB dengan jumlah penduduk pertengahan tahun yang bersangkutan. Produk Domestik Regional Bruto perkapita dapat dihitung atas dasar berlaku maupun atas dasar konstan. Perkembangan PDRB perkapita Kabupaten Lebak, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan selama 4 (empat) tahun terakhir menunjukkan peningkatan.

Tabel 32
Perkembangan PDRB Per Kapita Kabupaten Lebak Tahun 2018-2020

No	Uraian	2018	2019	2020
1	PDRB Perkapita (Ribu Rupiah)	15.230,53	15.991,37	15.779,93

Sumber : BPS Prov. Banten

Untuk Kabupaten Lebak dilihat dari ukuran pendapatan per kapita dengan menggunakan PDRB per kapita. Nilai pendapatan perkapita diperoleh dengan membagi angka nominal PDRB dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Sehingga dalam pembahasan ini untuk selanjutnya PDRB per kapita diasumsikan sebagai pendapatan per kapita.

Tabel 33
PDRB Per Kapita Kabupaten/Kota Tahun 2018 – 2020

Kab/Kota	2018		2019		2020	
	PDRB per Kapita	LP PDRB per kapita	PDRB per Kapita	LP PDRB per kapita	PDRB per Kapita	LP PDRB per kapita
	Ribu Rp	%	Ribu Rp	%	Ribu Rp	%
Kabupaten Pandeglang	15.560,60	4,97	16.260,08	4,5	16.144,94	-0,71
Kabupaten Lebak	15.230,53	5	15.991,37	5	15.779,93	-1,32
Kabupaten Tangerang	24.917,16	2,71	25.558,44	2,57	23.931,39	-6,37
Kabupaten Serang	34.468,39	4,73	36.031,49	4,53	35.196,15	-2,32
Kota Tangerang	48.635,62	2,77	49.595,38	1,97	45.275,33	-8,71
Kota Cilegon	163.462,24	4,58	169.827,20	3,89	166.206,33	-2,13
Kota Serang	31.693,67	4,83	33.129,53	4,53	32.210,18	-2,78
Kota Tangerang Selatan	33.012,35	4,23	34.409,81	4,23	33.083,54	-3,85
Jumlah	34.404,30	3,79	35.570,30	3,39	33.864,45	-4,8

Sumber : BPS Kab. Lebak

Secara umum pendapatan per kapita Kabupaten Lebak dibandingkan dengan Kabupaten/Kota merupakan yang terendah se Provinsi Banten, baik itu tahun 2018, s.d tahun 2020. Namun demikian jika dilihat dari Laju pertumbuhannya menunjukkan adanya penurunan yang besar di Provinsi Banten. Pada tahun 2020 secara agregat pendapatan perkapita Penduduk Kabupaten Lebak mencapai 15.779,93 ribu rupiah per bulannya mencapai 473.397,9 ribu rupiah. Atau rata-rata mengalami peningkatan sebanyak 549,4 rupiah per bulan dari tahun 2018.

3. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi ialah proses kenaikan output perkapita yang terus menerus dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi tersebut merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan. Sehingga makin tinggi pertumbuhan ekonomi biasanya makin tinggi pula kesejahteraan masyarakat, meskipun distribusi pendapatan juga berpengaruh.

Boediono (1999:8) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output dalam jangka panjang. Pengertian tersebut mencakup tiga aspek, yaitu proses, output perkapita, dan jangka panjang. Jadi, pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses, bukan gambaran ekonomi atau hasil pada saat itu.

Tabel 34
PDRB Kabupaten Lebak Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018 – 2020 (Juta Rupiah)

Kategori	Uraian	2018		2019		2020	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5.093.362,87	3,55	5.187.258,25	1,84	5.370.805,06	3,54
B	Pertambangan dan Penggalian	1.224.395,28	0,45	1.228.340,63	0,32	1.132.460,47	-7,81
C	Industri Pengolahan	1.977.983,71	2,56	2.095.227,79	5,93	2.123.383,72	1,34
D	Pengadaan Listrik dan Gas	14.742,48	4,23	15.198,02	3,09	15.351,52	1,01
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	11.638,79	8,15	12.231,20	5,09	12.949,18	5,87
F	Konstruksi	1.513.176,81	11,65	1.691.580,35	11,79	1.648.783,37	-2,53
G	Perdagangan Besar dan	2.733.750,07	8,17	2.887.654,63	5,63	2.728.119,04	-5,52

H	Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Transportasi dan Pergudangan	1.223.435,99	5,92	1.321.085,34	7,98	1.263.415,81	-4,37
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	992.105,31	7,8	1.075.573,03	8,41	1.014.106,39	-5,71
J	Informasi dan Komunikasi	165.815,91	7,92	179.926,84	8,51	195.616,46	8,72
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	332.634,07	5,62	351.335,84	3,42	364.245,64	3,14
L	Real Estate	1.366.511,96	7,81	1.476.379,53	7,50	1.584.007,59	1,11
M,N	Jasa Perusahaan	58.789,26	5,27	62.128,49	7,45	66.135,78	-4,52
O	Administrasi Pemerintahan, 9,57Pertahanan dan 8,78an	946.213,82	4,95	995.511,56	6,83	1.056.635,97	-0,94
P	Jaminan 12,42 Sosial Wajib	1.074.511,08	7,33	1.153.702,55	8,44	1.250.498,19	0,76
Q	Jasa Pendidikan	213.109,01	8,63	232.118,33	9,96	252.521,53	5,31
R,S,T,U	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	454.906,50	6,47	521.009,24	6,83	554.136,93	-6,08
	Jasa lainnya						
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		18.683.739,21	5,63	19.767.366,30	5,55	20.908.728,37	-0,88

Sumber : BPS Kab. Lebak

Bila pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lebak dilihat lebih spesifik menurut kelompok kategori, terlihat bahwa yang mengalami pertumbuhan yang paling besar pada tahun 2019 adalah kategori tersier atau kategori jasa-jasa. Kategori tersier mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Selain itu kategori sekunder atau industri mengalami percepatan pertumbuhan, sedangkan yang mengalami perlambatan hanyalah pada kelompok kategori primer (pertanian dan pertambangan). Persentase kenaikan output terbesar pada kelompok kategori jasa-jasa tersier disebabkan meningkatnya output usaha-usaha kategori jasa terutama pada kategori keuangan, akomodasi, pendidikan dan kesehatan.

Pertumbuhan kategori-kategori tersebut secara kasat mata dapat terlihat diantaranya adalah bertambahnya jumlah lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank pada tahun 2019. Selain itu makin menjamurnya praktek dokter, bidan, klinik dan rumah sakit swasta di Kabupaten Lebak juga menjadi penyebab utama. Namun jika kita lihat perkategori, ternyata persentase kenaikan tertinggi terjadi di kategori Pengadaan Listrik dan Gas.

Hal ini dapat dipahami karena di Kabupaten Lebak komoditas perumahan sedang berkembang pesat, terutama di Kecamatan Maja, Rangkasbitung dan Kalanganyar. Seperti kita ketahui bahwa bila jumlah rumah bertambah maka otomatis jaringan listrik yang harus tersedia juga bertambah. Begitupun jika penambahan terjadi pada fasilitas industri, terutama di wilayah Lebak bagian selatan. Seluruh kategori usaha di Kabupaten Lebak pada tahun 2019 mengalami pertumbuhan positif walaupun ada beberapa kategori yang mengalami perlambatan. Perlambatan yang cukup nyata terjadi pada kategori pertanian yang mengalami perlambatan dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya.

4. Struktur Perekonomian

Ada beberapa faktor yang menentukan terjadinya perubahan struktur ekonomi di suatu daerah, antara lain :

1. Produktivitas tenaga kerja per kategori secara keseluruhan.
2. Adanya modernisasi dalam proses peningkatan nilai tambah dari bahan baku, barang setengah jadi dan barang jadi.
3. Kreativitas dan penerapan teknologi disertai kemampuan untuk memperluas pasar produk/jasa yang dihasilkannya.
4. Kebijakan pemerintah yang mendorong pertumbuhan dan pengembangan kategori dan komoditi unggulan.
5. Ketersediaan infrastruktur yang menentukan kelancaran alirandistribusi barang dan jasa serta mendukung proses produksi.
6. Kegairahan masyarakat untuk berwirausaha dan melakukan investasi secara terus-menerus.
7. Adanya pusat-pusat pertumbuhan baru yang muncul dalam wilayah daerah.
8. Terbukanya perdagangan luar daerah dan luar negeri melalui ekspor-impor.

Tabel 35
Struktur perekonomian Menurut Kategori tahun 2018– 2020 (persentase)

Kategori	Uraian	2018	2019	2020
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	27,39	26,34	27,03
B	Pertambangan dan Penggalian	6,39	6,34	5,96
C	Industri Pengolahan	8,74	8,69	8,9
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,11	0,10	0,1
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,05	0,05	0,06
F	Konstruksi	7,90	8,35	8,19
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12,74	12,98	12,38
H	Transportasi dan Pergudangan	6,09	6,18	6,06
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,90	4,96	4,67
J	Informasi dan Komunikasi	0,54	0,53	0,57
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,76	1,73	1,77
L	Real Estate	6,67	6,82	6,91
M,N	Jasa Perusahaan	0,31	0,32	0,31
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,75	5,80	5,98
P	Jasa Pendidikan	6,75	7,04	7,13
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,21	1,26	1,35
R,S,T,U	Jasa lainnya	2,70	2,72	2,62
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100	100	100

Sumber : BPS Kab. Lebak

Distribusi persentase Per kategori dalam PDRB dapat menggambarkan struktur perekonomian hasil pembangunan ekonomi suatu wilayah. Hingga saat ini perekonomian Kabupaten Lebak didominasi oleh kategori pertanian hingga sekarang dengan *share* diatas 26 persen dari total PDRB tahun bersangkutan. Namun jika kita kelompokkan terlihat bahwa kelompok kategori tersier (perdagangan dan jasa-jasa) mendominasi struktur perekonomian di Kabupaten Lebak yang mencapai lebih dari 48 persen dari total PDRB.

Share kelompok kategori pengelola sumber daya alam lebih kecil dari kelompok kategori jasa, namun terlihat bahwa dari tahun ke tahun kategori pertanian semakin meningkat. Hal ini tentu saja merupakan sesuatu yang patut mendapat apresiasi karena nilai tersebut menunjukkan bahwa pembangunan di Kabupaten Lebak sudah sesuai dengan tipologi daerah Kabupaten Lebak yang cocok untuk usaha di bidang pertanian karena

masih tersedianya wilayah pertanian yang luas, tanah yang relatif subur dan tersedianya kawasan perikanan laut yang luas di wilayah selatan. Dari penjelasan tersebut diharapkan makin berkembangnya sektor pertanian maka penyerapan tenaga kerja juga makin besar sehingga dapat memperkecil tingkat pengangguran terutama di daerah pedesaan. Karena seperti kita pahami bahwa kelompok kategori primer merupakan kelompok usaha yang banyak membutuhkan tenaga kerja.

5. Kesejahteraan Sosial

5.1. Angka Partisipasi Kasar dan Angka Partisipasi Murni

APK adalah perbandingan jumlah siswa pada tingkat pendidikan SD/SMP/SMA dibagi dengan jumlah penduduk berusia 7 hingga 18 tahun atau rasio jumlah siswa, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu.

APM merupakan indikator yang digunakan untuk menentukan tingkat partisipasi murni penduduk usia sekolah. Keberhasilan program wajib belajar sembilan tahun dapat dilihat dari indikator angka partisipasi kasar dan angka partisipasi murni. APM menunjukkan perbandingan antara jumlah siswa yang berasal dari Kabupaten Lebak dengan jumlah penduduk Kabupaten Lebak pada usia sekolah. Berikut disajikan APK dan APM Kabupaten Lebak tahun 2018 sampai dengan 2020.

Tabel 36
Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM)
Tahun 2018- 2020

No	Tingkat Pendidikan		Angka Partisipasi (%)					
			2018		2019		2020	
			APK	APM	APK	APM	APK	APM
1	SD	Tanpa MI	83,77	76,24	81,42	81,47	80,06	77,37
2	SD	Termasuk MI	99,23	98,99	107,92	107,43	94,04	91,25
3	SMP	Tanpa MTS	62,71	50,40	63,80	51,28	63,04	31,85
4	SMP	Termasuk MTS	127,04	93,42	109,38	93,94	99,59	87,56

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Lebak

5.2. Angka Harapan Hidup

Angka harapan hidup (AHH) merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya, dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. Pada tahun 2020 angka harapan hidup (AHH) Kabupaten Lebak mencapai 67,21 tahun. Angka tersebut lebih tinggi dari 2019 yaitu sebesar 67,04 tahun dan tahun 2018 sebesar 66,79 tahun. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas kesehatan penduduk Kabupaten Lebak mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini bisa dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 37
Angka Harapan Hidup (AHH) Tahun 2018 – 2020

Tahun	2018	2019	2020
AHH (Tahun)	66,79	67,04	67,21

Sumber : BPS Kab. Lebak

5.3. Pengeluaran Per Kapita / Daya Beli Masyarakat

Pengeluaran per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Pengeluaran per kapita dapat mengungkap tentang pola konsumsi rumah tangga secara umum menggunakan indikator proporsi pengeluaran untuk makanan dan non makanan. Komposisi pengeluaran rumah tangga dapat dijadikan ukuran untuk menilai tingkat kesejahteraan ekonomi penduduk, makin rendah persentase pengeluaran untuk makanan terhadap total pengeluaran makin membaik tingkat kesejahteraan. Berikut disajikan data pengeluaran per kapita penduduk kabupaten Lebak dari tahun 2017 sampai dengan 2019.

Tabel 38
Pengeluaran Perkapita (Ribu Rp/Bulan)
Menurut Kelompok Komoditas Tahun 2019 – 2020

Tahun	2019	2020
Pengeluaran Per Kapita	891.947	916.317

Sumber : BPS Kab. Lebak

5.4. Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah pengukuran perbandingan dari harapan hidup, melek huruf, pendidikan dan standar hidup untuk semua negara seluruh dunia. IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. IPM merupakan

indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). Berikut ini disajikan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Lebak tahun 2019 sampai dengan 2020:

Tabel 39
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Tahun 2018 – 2020

Tahun	2018	2019	2020
Indeks Pembangunan Manusia	63,37	63,88	63,91

Sumber : BPS Kab. Lebak

6. Investasi

Penanaman modal di Kabupaten Lebak difokuskan pada peningkatan iklim investasi dan promosi investasi. Nilai investasi Penanaman Modal Asing (PMA) pada tahun 2020 sebesar Rp945.413.590,-

Tabel 40
Jumlah Investor Berskala Nasional (PMA)
di Kabupaten Lebak Tahun 2020

			Nilai Investasi		Realisasi Nilai Investasi	
			US \$	Rp	US \$	Rp
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	PMA					
	Perkebunan	2				60.000.490.000
	Pertambangan	1				-
	Industri	52				885.413.100.000
	Perdagangan	-				-
	Jasa-Jasa	-				-
	Jumlah Total PMA	55				945.413.590.000

Sumber : DPMPSTP Kab. Lebak

Sementara nilai investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Sebesar Rp5.601.700.000,-

Perkembangan investasi di kabupaten Lebak menunjukkan perkembangan yang baik. Hal ini merupakan hasil dari upaya pemerintah daerah dalam menciptakan iklim yang kondusif, misalnya penyederhanaan prosedur birokrasi, perbaikan/pengembangan infrastruktur, system informasi serta promosi investasi daerah yang lebih intensif serta membuat pelayanan perizinan satu pintu.

Tabel 41
Jumlah Investor Berskala Nasional (PMDN)
di Kabupaten Lebak Tahun 2020

			Nilai Investasi		Realisasi Nilai Investasi	
			US \$	Rp	US \$	Rp
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
2	PMDN					
	Peternakan	-	-	-	-	-
	Pertambangan	1	-	-	-	210.000.000
	Industri	40	-	-	-	5.391.700.000
	Listrik, Gas dan air	-	-	-	-	-
	Jumlah Total PMDN	41	-	-	-	5.601.700.000

Sumber : DPMPSTSP Kab. Lebak

Investasi memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembangunan karena menentukan dinamika dan akselerasi pembangunan yang secara langsung maupun tidak langsung dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat. Penanaman modal di Kabupaten Lebak difokuskan pada peningkatan iklim investasi dan promosi investasi. Jika proses investasi berlangsung baik maka perekonomian akan tumbuh dengan baik selama proses investasi tersebut menghasilkan output yang efisien.

F. PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN

1. Rumah Layak Huni

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Lebak sebanyak 107.930 ribu orang. Tingginya tingkat kemiskinan berkaitan erat dengan ketidakmampuan masyarakat untuk memiliki rumah layak huni. Disamping itu, banyak satu rumah ditempati oleh lebih dari satu kepala keluarga. Berikut ini disajikan data Persentase rumah tangga menurut karakteristik bahan bangunan Utama dinding rumah sebagai acuan rumah yang layak huni.

Tabel 42
Persentase Rumah Tangga menurut karakteristik
dan Bahan Bangunan

Karakteristik	Bahan Bangunan utama dinding rumah				Jumlah
	Tembok	Kayu/Batang kayu	Anyaman bambu	Lainnya*	
Laki-laki	65,04	4,20	28,09	2,66	100
Perempuan	61,41	0,42	35,25	2,92	100

Sumber : BPS Kab. Lebak

2. Rumah Tangga Pengguna Air Minum

Sumber air minum sebagian besar berasal dari air tanah, baik air tanah dangkal yang berupa sumur gali maupun sumur dalam. Sebagian besar penduduk menggunakan sumur gali, dan hanya Sebagian kecil menggunakan air dari PDAM.

Tabel 43
Jumlah Pelanggan dan Pemakaian Air Minum dan Air Bersih

No	Uraian	Keterangan
1.	Air Minum tahun 2019	
	Jumlah Pelanggan Air Minum Menurut Jenis Konsumen	30.682 orang
	Jumlah Air terjual	385.020 m ³
2.	Listrik tahun 2020	
	Jumlah Pelanggan	424.551 orang
	Jumlah Pemakaian Listrik	218.235 KWh

Sumber : BPS Kab. Lebak

3. Rumah Tangga Pengguna Listrik

Perhitungan pengguna listrik berdasarkan jumlah kepala keluarga (KK) belum mencerminkan jangkauan pelayanan listrik secara menyeluruh, hal ini dikarenakan dalam satu rumah/pelanggan bisa dihuni oleh lebih dari satu KK, disamping itu factor kondisi geografis setiap kampung atau desa di Kabupaten Lebak. Akibatnya di tahun ini belum keseluruhan rumah tangga yang ada di Kabupaten Lebak ini menggunakan listrik.

G. KEPENDUDUKAN DAN TENAGA KERJA

1. Kependudukan

Pertumbuhan penduduk Kabupaten Lebak pada tahun 2020 ini mengalami kenaikan, yaitu sebesar 1,88% (1.302.608 jiwa menjadi 1.386.793 jiwa), pada tahun 2019 pertumbuhan penduduk sebesar 0,52% (1.295.810 menjadi 1.302.608 jiwa). Sedangkan pada tahun 2018 pertumbuhan penduduk 0,6% (1.288.103 jiwa menjadi 1.295.810 jiwa), dengan demikian Angka laju pertumbuhan penduduk mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.

Tabel 44
Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) Tahun 2018 – 2020

Urutan	LPP 2018			LPP 2019			LPP 2020		
	2017	2018	%	2018	2019	%	2019	2020	%
Jumlah Penduduk	1.288.103	1.295.810	0,60	1.295.810	1.302.608	0,52	1.302.608	1.386.793	1,88

Sumber : BPS Kab. Lebak

Pengelompokan penduduk dapat dilihat dari beberapa sudut pandang, antara lain berdasarkan jenis kelamin, berdasarkan persebaran penduduk/geografis, berdasarkan kelompok umur, berdasarkan kepadatan penduduk agraris, berdasarkan kepadatan penduduk daerah terbangun, dan sebagainya.

Tabel 45
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Sex Rasio Tahun 2018-2020

2018			2019			2020			Sex Rasio		
Jumlah Penduduk			Jumlah Penduduk			Jumlah Penduduk					
Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	2018	2019	2020
663.511	632.299	1.295.810	666.802	635.806	1.302.608	714.092	672.741	1.386.793	105	105	106

Sumber : BPS Kab. Lebak

Tabel 46
Kepemilikan KTP dan Akte Kelahiran Tahun 2020

No.	Uraian	2020
1	Rasio penduduk berKTP per satuan penduduk	
2	Jumlah penduduk >17 yang ber-KTP	952.328
	Jumlah penduduk usia >17 atau telah menikah	984.764
	Rasio	1,03
	Kepemilikan KTP	
3	Jumlah penduduk yang memiliki KTP	952.328
	Jumlah penduduk wajib KTP	984.764
	Rasio per 100 penduduk wajib ber-KTP	103,41
	Kepemilikan akte kelahiran	
	Jumlah penduduk yang memiliki akta kelahiran	530.115
	Jumlah penduduk	1.384.240
	Rasio kepemilikan akta kelahiran per 1000 penduduk	383

Sumber : Disdukcapil Kab. Lebak

2. Ketenagakerjaan

Angkatan kerja adalah penduduk yang sudah memasuki usia kerja. Baik yang sudah bekerja maupun belum bekerja atau sedang mencari pekerjaan. Menurut ketentuan pemerintah Indonesia, penduduk yang sudah memasuki usia kerja adalah berusia minimal 15 tahun sampai 65 tahun. Akan tetapi tidak semua penduduk yang memasuki usia kerja termasuk angkatan kerja. Sebab penduduk yang tidak aktif dalam kegiatan ekonomi tidak termasuk dalam kelompok angkatan kerja. Misalnya ibu rumah tangga, pelajar, mahasiswa dan sebagainya. Hampir sama dengan Angkatan Kerja, Tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja yang siap melakukan pekerjaan, yaitu usia 15-65 tahun. Berdasarkan UU No 13, tahun 2003, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat.

Secara struktural, angkatan kerja merupakan bagian dari penduduk usia kerja, sehingga jumlah angkatan kerja sangat tergantung pada jumlah penduduk usia kerja yang masuk ke dalam angkatan kerja. Jumlah angkatan kerja setiap tahunnya mengalami peningkatan sejalan dengan penambahan jumlah penduduk usia kerja.

Tabel 47
Penduduk Berumur 15 tahun dan Klasifikasi Tahun 2019 - 2020

No	Klasifikasi	2019	2020
1	Penduduk usia kerja	906.799	943.181
2	Angkatan Kerja	587.739	659.906
	a. Bekerja	540.410	596.379
	b. Pengangguran	47.329	63.527
3	Bukan Angkatan Kerja	319.060	283.275
	a. Sekolah dan Mengurus Rumah Tangga	276.205	235.535
	b. Lainnya	42.855	47.740
4	Tingkat Pengangguran Terbuka	7,96%	9,63%
5	Tingkat Kesempatan Kerja	64,37%	69,97%

Sumber : BPS Kab. Lebak

Kesempatan kerja adalah suatu keadaan yang menggambarkan ketersediaan pekerjaan. Jumlah penduduk yang ada dalam suatu wilayah kemudian dikelompokkan berdasarkan lapangan usaha yang ada. Komposisi penduduk yang bekerja di sektor pertanian masih cukup mendominasi dalam penyerapan tenaga kerja dibandingkan dengan sektor lainnya. Meskipun komposisi penduduk yang bekerja menurut lapangan usaha menunjukkan jumlah penduduk yang bekerja di sektor angkutan, perdagangan, jasa mengalami peningkatan, namun karakter Negara Indonesia masih tergolong agraris.

Tabel 48
Perkiraan Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke atas yang Bekerja
Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Tahun 2018 - 2020

No.	Lapangan Utama Pekerjaan	2018		2019		2020	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	260.846	46,54	260.846	46,54	231.884	38,88
2	Industri	62.327	11,12	62.327	11,12	51.188	8,58
3	Perdagangan, Rumah makan, dan Jasa	104.849	18,71	104.849	18,71	137.650	23,08

	Akomodasi						
4	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan perorangan	59.153	10,55	59.153	10,55	33.945	5,69
5	Lainnya	73.343	13,08	73.343	13,08	141.712	23,76
	Jumlah	560.518	100	560.518	100	596.379	100

Sumber : BPS Kab. Lebak

H. PERTANIAN DAN PERKEBUNAN

Hasil pembangunan di sector pertanian, terutama pertanian tanaman pangan manfaatnya sudah dirasakan oleh Sebagian besar penduduk di Kabupaten Lebak. Untuk itu, produksi pangan baik beras maupun non beras terus ditingkatkan guna lebih memantapkan swasembada pangan dapat dilihat Tabel 50

Tabel 50
Luas Tanam Luas Panen dan Produksi Pertanian Tahun 2019 - 2020

		Luas Tanam (Ha)		Luas Panen (Ha)		Rata-rata Produksi (ton/Ha)		Produksi (ton)	
		2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020
1	Padi Sawah	82.307	130.222	97.041	105.348	5,83	6,29	565.726,40	663.093,70
2	Padi Ladang	16.583	6.759	18.762	13.981	3,04	3,16	57.111	44.158
3	Jagung	10.402,50	4.988,50	5.309,50	6.200,50	2,97	2,90	15.767,70	18.006,90
4	Ubi Jalar	200	254	265	279	14	13	3.641	3.687
5	Ubi Kayu	792	1.228	1.264	973	-	24	29.942	23.325
6	Kacang Kedelai	23	18	35	8	1,07	1,78	37	14
7	Kacang Hijau	13	22	16	2	-	1	15	2
8	Kacang Tanah	213	272	189	288	1,27	1,28	239	368
9	Kacang Panjang	228	245	305	209	-	-	1.570,5	1.530,3
10	Cabe Rawit	82	86	128	346	-	-	682,6	680,7
11	Cabe Besar	78	101	130	414	-	-	631,6	628
12	Tomat	36	52	39	125	-	-	202,6	221,1
13	Terong	80	88	111	314	-	-	677,1	656,8
14	Buncis	5	4	8	11	-	-	20,9	13,6
15	Mentimun	299	286	340	677	-	-	2.262,3	2.369,1
16	Kangkung	124	162	123	205	-	-	24,6	37,8
17	Bayam	62	103	60	124	-	-	75,2	147,3
18	Petai-Sawi	29	42	32	41	-	-	128,8	159,2
19	Jamur	0,2	833	0,2	5.251	-	-	0,56	16,994

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kab. Lebak

I. PETERNAKAN

Sedangkan untuk sektor peternakan produksi ternak di Kabupaten Lebak terus mengalami peningkatan baik dalam produksi daging maupun produksi telur hal ini dapat dilihat di table berikut.

Tabel 51
Produksi Ternak (Daging dan Telur) Tahun 2018 – 2020

Produksi Ternak (Daging dan Telur) Tahun 2018 – 2020				
No	Jenis Ternak	Produksi (kg)		
		2018	2019	2020
	Daging			
1	Ayam Buras	1.554.965	1.714.448	1.800.170
	Ayam Ras Pedaging	7.661.194	8.174.694	9.631.712
3	Ayam Ras Petelur	56.632	24.081,79	42.700
4	Domba	353.846	376.814,2	370.123
5	Itik	23.853	24.565,42	27.691
6	Itik Manila / Entog	49.363	50.109,5	51.694
7	Kambing	275.028	278.857,2	270.930
8	Kerbau	1.261.814	939.327,1	570.535
9	Sapi Potong	1.155.109	1.007.560	1.144.102
	Jumlah	12.391.804	12.590.457,21	13.809.347
	Telur			
1	Ayam Buras	1.230.551	640.594	882.186
2	Ayam Ras Petelur	4.201.080	1.045.629	1.436.208
3	Burung Puyuh	2.981	0	1.154
4	Itik	369.720	816.410	227.570
5	Itik Manila / Entog	3.027.663	0	270.778
	Jumlah	8.831.995	2.502.633	2.817.896

Sumber : Dinas Peternakan

Tabel 52
Potensi Unggulan di Bidang Industri Pengolahan Peternakan
Di Kabupaten Lebak

NO	Jenis Komoditas	Sentra Lokasi	Penyerapan Tenaga Kerja (Orang)	Produksi (TON/Thn)	Ket.
1	Kerupuk	Kolelet Rangkasbitung	5	40	Peralatan masih kurang dan bahan baku
2	Dendeng	Pasirsukarayat Rangkasbitung	4	10	Peralatan masih kurang dan bahan baku
3	Telur Asin	Sentral, Kaduagung Rangkasbitung	10	72	Peralatan masih kurang dan bahan baku
4	Baso sapi/kerbau	Rangkasbitung	50	6.048	Peralatan masih kurang dan bahan baku

Sumber : Dinas Peternakan

J. Kelautan dan Perikanan

Upaya pengembangan sumberdaya kelautan dan perikanan diantaranya peningkatan produksi ikan baik ikan darat maupun ikan laut dengan tujuan meningkatkan nilai produksi dari perikanan. Hal ini dapat disajikan dalam table di bawah ini.

Tabel 53
Produksi Ikan Darat dan Ikan laut Tahun 2018 - 2020

No		Komoditi	Produksi (Ton)			Nilai Produksi (Rp.)		
			2018	2019	2020	2018	2019	2020
IKAN DARAT								
1	Ikan Kolam		3.538,73	3.326,86	89.995.855	90.909.320	85.438.020.000	
2	Ikan Sawah		7,13	4,97	105.750	201.250	140.400.000	
3	Ikan Keramba		7,27	1,17	49.430	218.100	35.100.000	
4	Ikan Kolam Air Deras		-	-	-	-	-	
5	Ikan Jaring Apung		50,27	53,22	3.454.550	1.452.800	1.540.050.000	
6	Ikan Tambak		193,82	314,67	3.139.510	13.271.500	22.129.200.000	
	Jumlah		3.797,22	3.700,89	98.176.865	106.052.970	109.282.770.000	
IKAN LAUT								
1	Penangkapan Ikan Laut		6.948,78	6.401,17	117.157.550.630	156.336.534.900	105.251.872.650	
2	Perairan Umum		-	-	-	-	-	
	Jumlah		6.948,78	6.401,17	117.157.550.630	156.336.534.900	105.251.872.650	
	Jumlah Seluruhnya		10.746	10.102,06	117.255.726.495	156.442.587.870	214.534.642.650	

Sumber : Dinas Perikanan Kab. Lebak

Jenis ikan yang dominan dibudidayakan adalah lele, nila dan gurami. Lele paling banyak dibudidayakan karena memiliki umur panen relatif lebih cepat, padat tebarannya lebih banyak, dan lebih tahan terhadap penyakit. Berikut disajikan jumlah produksi ikan budidaya setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Lebak.



Tabel 54
Jumlah Produksi Ikan Budidaya per Kecamatan Tahun 2018 - 2020

No	Uraian	Produksi (Ton)		
		2018	2019	2020
1	Banjarsari	203,78	196,48	182,05
2	Bayah	52,87	46,95	44,44
3	Bojongmanik	46,44	45,21	42,27
4	Cibadak	113,49	113,62	104,67
5	Cibeber	185,76	181,35	199,30
6	Cigernblong	46,44	40,97	39,19
7	Cihara	105,77	95,58	89,34
8	Cijaku	148,57	142,20	134,06
9	Cikurur	211,69	211,64	190,55
10	Cileles	390,76	387,35	379,53
11	Cilograng	20,64	23,23	24,44
12	Cirnarga	90,62	85,80	78,64
13	Cipanas	193,62	188,13	0,08
14	Cirinten	40,24	40,30	58,21
15	Curugbitung	46,44	47,25	69,48
16	Gunungkecana	219,36	208,74	216,01
17	Kalenganyar	36,98	37,15	31,37
18	Lebakgedong	41,30	41,55	2,45
19	Lewidamar	79,17	78,74	70,48
20	Maja	53,63	53,86	50,67
21	Malingping	354,65	371,17	375,51
22	Muncang	111,16	111,23	100,75
23	Panggarangan	141,86	141,81	142,82
24	Rangkasbitung	56,09	56,44	52,91
25	Sajira	154,41	153,32	155,28
26	Sobang	80,54	78,29	72,58
27	Wanasalam	445,60	535,11	618,64
28	Warunggunung	82,53	83,76	175,17
Jumlah		3.751	3.797,22	3.700,89

Sumber : Dinas Perikanan Kab. Lebak

Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dan Balai Benah Ikan (BBI) Kabupaten Lebak Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lebak menaungi 11 (sebelas) TPI yang ada di Kabupaten Lebak, diantaranya :

1. Kecamatan Wanasalam :
 - a) TPI Binuangun : Kp. Binuangun, Desa Muara, Kec. Wanasalam.
 - b) TPI Tanjung Panto : Kp. Tanjung Panto, Desa Muara, Kec. Wanasalam (-6.835785, 105.895846).
2. Kecamatan Cihara :
 - a) TPI Sukahujan : Kp. Sukahujan, Ds. Pondok Panjang, Ordinat (-6.837502, 106.064474).
 - b) TPI Panyaungan : Kp. Panyaungan, Ds. Panyaungan, Ordinat (-6.901741, 106.1476).
 - c) TPI Cipunaga : Kp. Cipunaga, Ds. Cihara, Ordinat (-6.865092, 106.0891).
3. Kecamatan Panggarangan :
 - a) TPI Situregen : Kp. Cimandiri, Ds. Situregen, Ordinat (-6.9097593, 106.1739288).
4. Kecamatan Bayah :
 - a) TPI Bayah : Kp. Bayah Tugu, Ds. Bayah Barat.
 - b) TPI Sawarna : Kp. Ciantir, Ds. Sawarna.
 - c) TPI Pulomanuk : Kp. Pulo Manuk, Ds. Darmasari.
5. Kecamatan Cilograng :
 - a) TPI Cibareno : Desa Cibareno, Kec. Cilograng.
 - b) TPI Citarate : Kp. Citarate, Ds. Cirende.

Tabel 55
Jumlah Produksi Perikanan laut yang Dilelang di TPI per Triwulan
Di Kabupaten Lebak Tahun 2020

No.	Uraian	2020					
		Triwulan (Kg)					
		I	II	III	IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Binuangun	1.465.773	1.387.804	1.577.008	1.811.264	6.241.849	
2	Bayah	29.319	28.650	20.306	46.808	125.084	
3	Tanjungpanto	-	-	-	-	-	
4	Pulomanuk	1.280	3.925	663	109	5.977	
5	Cipunaga	1.382	489	464	2.231	4.567	
6	Panyaungan	1.570	166	1.228	2.272	5.236	
7	Sawarna	-	1.975	189	1.861	4.025	
8	Situregen	1.378	789	969	1.111	4.247	
9	Sukahujan	1.614	744	89	2.283	4.730	
10	Cibareno	781	366	337	40	1.524	
11	Citarate	-	-	1.918	193	2.111	
	Jumlah	1.503.098	1.424.907	1.603.171	1.870.000	6.401.176	

Sumber : Dinas Perikanan Kab. Lebak

Dinas Perikanan menaungi 3 (tiga) Balai Benih Ikan (BBI) yang ada di Kabupaten Lebak, diantaranya :

- BBI Kalang Anyar : Ds. Kalang Anyar, Kec. Kalang Anyar.
- BBI Cipanas : Kec. Cipanas.
- BBI Cikoncang : Kec. Wanasalam.

K. PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

Perkembangan perekonomian Kabupaten Lebak tidak terlepas dari peran kegiatan industri , perdagangan, UMKM dan koperasi, serta lembaga keuangan. Sektor industri pengolahan dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan jumlah tenaga kerja, yaitu:

- Industri besar adalah perusahaan industri yang memiliki tenaga kerja >100 orang.
- Industri sedang adalah perusahaan industri yang memiliki tenaga kerja 20 sampai 99 orang.
- Industri kecil adalah perusahaan industri yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 sampai 19 orang.

Tabel 56
Potensi Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2018 - 2020

No	Jenis Data	2018	2019	2020
A	Industri			
1	Industri Kecil dan Menengah			
	- Unit Usaha	16.692	16.789	16.857
	- Tenaga Kerja	35.492	37.101	35.689
	- Nilai Produksi	366.481.535	432.240.207	367.318.036
	- Nilai Investasi	57.027.720	65.928.180	57.567.720
2	Industri Besar			
	- Unit Usaha/Perusahaan	24	26	35
	- Tenaga Kerja	8.717	14.584	6.625
	- Nilai Investasi	1.212.164.532.529	3.196.630.307.967	9.647.908.832.582
B	Perdagangan			
1	Pasar Rakyat	35	35	36
2	Pasar Modern	77	77	66
3	Retail	169	169	367
4	Perkulakan	0	0	367
5	Minimarket/Supermarket	148	148	66
6	Toko Modern/Mall	2	2	2

Sumber : Disperindag Kab. Lebak

L. PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, ANAK DAN KELUARGA**1. Pemberdayaan Perempuan**

Partisipasi perempuan di lembaga pemerintah adalah proporsi perempuan yang bekerja pada lembaga pemerintah terhadap jumlah seluruh pekerja perempuan. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat tabel berikut ini.

Tabel 57
Pendataan Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah Partisipasi perempuan di lembaga eksekutif	208
2	Jumlah Partisipasi perempuan di lembaga swasta	3.176
3	Jumlah Partisipasi perempuan di lembaga legislatif	6
4	Jumlah angkatan kerja perempuan	203.809
5	Jumlah tenaga kerja di bawah umur	0
6	Jumlah penyelesaian pengaduan perlindungan perempuan dan anak dari tindakan kekerasan	25

Sumber : DP2KBP3A Kab. Lebak

Tabel 58
Rata-rata Jumlah Anak per Keluarga (RJAK)

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah Anak (0 – 24 tahun)	474.781
2	Kepala Keluarga	357.737
3	Jumlah Jiwa	-
4	Rata-rata jumlah anak per keluarga (RJAK)	3

Sumber : DP2KBP3A Kab. Lebak

Rata-rata jumlah anak per keluarga di Kabupaten Lebak menurut data yang diambil dari instansi terkait adalah 2 sampai dengan 3 anak. Hal ini disebabkan pola pemikiran untuk meningkatkan kualitas hidup anak dan pendidikan anak.

Menurut data dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (DPMP2A) Kabupaten Lebak, Kasus kekerasan anak dan kekerasan dalam rumah tangga di Kabupaten Lebak, Banten meningkat hingga 25 kasus dibandingkan tahun sebelumnya 21 kasus. Sementara kasus kekerasan fisik dan pelecehan seksual yang menimpa anak-anak, menurut P2TP2A, juga meningkat dan melibatkan orang dekat. Disamping itu, tingginya kasus kekerasan seksual

saat ini akibat penggunaan teknologi media internet yang terus berkembang namun tak ada pengendalian. Apalagi, sangat mudah bagi anak mendapatkan akses pornografi melalui media sosial seperti facebook, twitter, telepon seluler, website internet, tayangan televisi dan lainnya. Selain itu, lingkungan juga mempengaruhi terhadap terbentuknya karakter anak.

2. Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera

Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu usaha untuk merencanakan jumlah anak serta jarak kehamilan menggunakan alat kontrasepsi. Keluarga Sejahtera adalah Keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materi yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang /maha Esa, memiliki hubungan yang selaras, serasi, dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungan. Keluarga Berencana bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak dalam rangka mewujudkan NKKBS (Normal Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera) yang menjadi dasar terwujudnya masyarakat sejahtera dengan mengendalikan kelahiran sekaligus menjamin terkendalinya pertumbuhan penduduk.

Pada tabel di bawah ini menyajikan data mengenai Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera di Kabupaten Lebak. Untuk mengetahui perkembangan keluarga berencana di Kabupaten Lebak dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 59
Jumlah Pasangan Usia Subur, Akseptor Baru dan Akseptor Aktif
Tahun 2018-2020

Uraian	2018		2019		2020			
	Akseptor		Akseptor		Akseptor			
	Baru	Aktif	Aktif	Baru	Aktif	Baru		
Jumlah	206.350	19.350	406.800	211.231	45.003	406.800	211.231	45.003

Sumber: DP2KBP3A Kab. Lebak

M. PERHUBUNGAN

1. Jumlah Ijin Trayek

Ijin Trayek adalah ijin untuk mengangkut orang dengan mobil bus dan/atau mobil

penumpang umum pada jaringan trayek. Trayek adalah lintasan kendaraan umum untuk pelayanan jasa angkutan orang dengan mobil bus, yang mempunyai asal dan tujuan perjalanan tetap, lintasan tetap dan jadwal tetap maupun tidak berjadwal. Jaringan Trayek adalah kumpulan dari trayek-trayek yang menjadi satu kesatuan jaringan pelayanan angkutan orang. Jumlah ijin trayek di Kabupaten Lebak disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 60
Jumlah Ijin Trayek Tahun 2018 – 2020

No	Uraian	2018	2019	2020
1	Ijin Trayek Perkotaan	695	568	568
2	Ijin Trayek Perdesaan	1.295	840	
3	Jumlah Ijin Trayek	1.990	1.408	568

Sumber : Dinas Perhubungan Kab. Lebak

2. Jumlah Penumpang Angkutan Umum

Angkutan umum yang ada di Kabupaten Lebak berupa armada bis, kereta api, mini bus dan angkutan kota serta angkutan desa. Angkutan umum yang lain seperti kapal laut, dan pesawat udara tidak terdapat di Kabupaten Lebak. Angkutan kereta api di Kabupaten Lebak mengalami kenaikan signifikan karena faktor pelayanan kereta api yang semakin baik, fasilitas kereta maupun stasiun yang semakin baik, dan adanya kereta api listrik (KRL) Commuter Line PT. KCI salah satu anak perusahaan PT Kereta Api.

Penurunan penggunaan angkutan umum di masyarakat terjadi karena beberapa faktor, antara lain karena pesatnya tingkat pertumbuhan kendaraan pribadi, pelayanan angkutan umum yang belum memenuhi standar pelayanan, berkurangnya jumlah angkutan karena keterbatasan biaya operasional dan rute/trayek yang belum menjangkau wilayah sesuai kebutuhan masyarakat. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan ini adalah manajemen penataan dan pemerataan trayek angkutan umum pada pusat-pusat kegiatan yang belum tersentuh oleh angkutan umum, sosialisasi penggunaan angkutan umum pada masyarakat dan sosialisasi peningkatan pelayanan angkutan umum pada penyelenggara angkutan umum.

N. KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Lapangan usaha ini mencakup produksi dan distribusi informasi dan produk kebudayaan, persediaan alat untuk mengirimkan atau mendistribusikan produk-produk ini dan juga data atau kegiatan komunikasi informasi, teknologi informasi dan pengolahan data serta kegiatan jasa informasi lainnya. Lapangan usaha terdiri dari beberapa industri yaitu penerbitan, produksi gambar bergerak, video, perekaman suara dan penerbitan music, penyiaran dan pemrograman (radio dan Televisi), telekomunikasi, pemrograman, konsultasi computer dan teknologi informasi.

Kegiatan industri penerbitan buku, brosur, leaflet, kamus, ensiklopedia, atlas, peta dan grafik, penerbitan surat kabar, jurnal dan majalah atau tabloid, termasuk penerbitan piranti lunak. Semua bentuk penerbitan (cetakan, elektronik, atau audio, pada internet, sebagai produk multimedia seperti ed room buku referensi dan lain - lain).

Kegiatan industri produksi gambar bergerak, video, perekaman suara dan penerbitan music ini mencakup pembuatan gambar bergerak baik pada film, video tape atau disk untuk diputar dalam bioskop atau untuk siaran televisi, kegiatan penunjang seperti editing, cutting, dubbing film dan lain - lain, perindustrian dan pemutaran gambar bergerak dan produksi film lainnya untuk industri lain. Pembelian dan penjualan hak distribusi gambar bergerak dan produksi film lainnya, tercakup disini. Selain itu juga mencakup kegiatan perekaman suara, yaitu produksi perekaman master suara asli, menulis mempromosikan dan mendistribusikannya, penerbitan music seperti kegiatan jasa perekaman suara dalam studi atau tempat lain.

Kegiatan industri penyiaran dan pemrograman (radio dan televisi) ini mencakup pembuatan muatan atau isi siaran atau peroleh hak untuk menyalurkannya dan kemudian menyiarkannya, seperti radio, televisi dan program hiburan, berita, perbincangan dan sejenisnya. Juga termasuk penyiaran data, khususnya yang terintegrasi dengan penyiaran radio atau TV.

Kegiatan industri telekomunikasi ini mencakup kegiatan penyediaan telekomunikasi dan kegiatan jasa yaitu pemancar suara, data, naskah, bunyi dan video. Fasilitas transmisi yang melakukan kegiatan ini dapat berdasar pada teknologi tunggal atau kombinasi dari berbagai teknologi. Umumnya kegiatan ini adalah transmisi dari isi, tanpa terlibat dalam proses pembuatannya.

Kegiatan industri pemrograman, konsultasi computer dan teknologi informasi ini mencakup kegiatan penyediaan jasa keahlian di bidang teknologi informasi, seperti penulisan, modifikasi, pengujian dan pendukung piranti lunak; perencanaan dan perancangan system computer yang mengintegrasikan perangkat keras computer, piranti lunak computer dan teknologi komunikasi; manajemen dan pengoperasian system computer klien dan/ atau fasilitas pengolahan data di tempat klien serta kegiatan profesional lainnya dan kegiatan yang berhubungan dengan teknis computer.

Metode estimasi yang digunakan adalah pendekatan produksi. Output atas dasar harga berlaku didapat dari nilai produksi/pendapatan hasil olahan survei industri besar dan sedang. Serta laporan keuangan perusahaan – perusahaan go public bergerak di industri informasi dan telekomunikasi, sedangkan NTB atas dasar harga berlaku didapat dari perjumlahan upah dan gaji, laba/rugi, penyusutan, dan komponen – komponen lainnya. Sedangkan output atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan metode deflasi, dan NTB atas dasar harga konstan di dapat perkalian antara output atas dasar harga konstan dengan rasio NTB tahun dasar 2010.

Sumber data utama untuk kegiatan informasi diperoleh dari Subdirektorat Statistik Industri Besar dan sedang dan Subdirektorat statistik Komunikasi dan Teknologi informasi BPS, perusahaan go public di bidang televisi dan teknologi informasi, Direktorat perfilman Dirjen ekraf seni dan budaya Kernenparekraf , sedangkan kegiatan telekomunikasi diperoleh dari perusahaan telekomunikasi go public seperti: PT Telkom dan anak perusahaannya, PT Telekomunikasi Seluler (telkomsel), PT Indosat dan anak perusahaannya, Excel Axiata, PT Bakrie Telecon dan PT Smartfren Telecom, sedangkan indicator harga berupa indeks harga seperti: IHP percetakan dan penerbitan dari subdirektorat statistik harga Produsen-BPS; IHK umum dan IHK jasa komunikasi dari Subdirektorat Statistik harga Konsumen-BPS.

Tabel 61
Jumlah Sambungan Telepon (STO) di Wilayah Kabupaten Lebak

No	Wilayah Region/Devision	2017	2018	2019
1	Rangkasbitung	3283	5125	4389
2	Leuwidamar	69	174	108
3	Malingping	468	870	528
4	Bayah	366	673	984
	Jumlah	4.186	6.009	6.009

Sumber : PT Telkom Kabupaten Lebak

Tabel 62
Jumlah BTS di Wilayah Kabupaten Lebak Tahun 2018 – 2020

	Tahun		
	2018	2019	2020
Jumlah Menara (Unit)	346	361	358
Pengelola	Dinas PUPR Kab. Lebak		

Sumber : Dinas PUPR Kab. Lebak

Tabel 63
Data Aplikasi di Kabupaten Lebak

No.	Unit Kerja/Perangkat Daerah Pengelola dan Penanggung Jawab	Nama Aplikasi	Link
1.	Didikbud	SARPRAS PTK (Mobile)	http://didikbud.lebakkab.go.id/download/show http://didikbud.lebakkab.go.id/download/show
		Website Didikbud USBN BK	http://didikbud.lebakkab.go.id/ http://usbk.puspendik.kemdikbud.go.id/lo
2.	RSUD, Dinkes	SIMRS ULPB SIELA Korplan SIJARIEMAS Website RSUD Adjudarmo	Offline/Localhost Offline/Localhost https://play.google.com/store/apps/details?id=net.lebakcyber.SIELA&hl=en https://banten-dashboar.dukungan.net/dash2.1/dinkes.php?w=LEBAK https://rsud-adjudarmo.id/adjudarmo
3.	Dinasos	SIKG Data BPJS/PBI Website Dinas Sosial	http://sika.kemas.go.id https://dinasos.lebakkab.go.id
4.	Dinkop UMKM	Warbis UMKM	http://www.warbisukmlebak.com
5.	Disperindag	Website	http://disperindag.lebakkab.go.id/component/page

		Daftar Informasi Harga Pangan	buidirok/page.html?id=3
6	Dinas Pertanian	E-Proposal Pertanian Website Dinas Pertanian	https://eproposal.pertanian.go.id http://dinas pertanian.lebakkab.go.id
7	Dinas Peternakan	Website Dinas Peternakan	https://dianak.lebakkab.go.id
8	Dinas Perikanan	Website Perikanan Sistem Informasi	http://dkp.lebakkab.go.id
9	Disketapang	Harga Pasar dan Data Produksi	http://disketapang.lebakkab.go.id
10	DISPAR	Lebak Unique	https://lebakunique.com
11	DPMPPTSP	SIMPEDAL Simponie Perikanan	https://simponie2.lebakkab.go.id
12	Bappeda	Website DPMPPTSP Website Bappeda E-Musrenbang	https://dpmpptsp.lebakkab.go.id http://bappeda.lebakkab.go.id/web http://e-musrenbang.lebakkab.go.id/login
		Sistem MPM Data Kemiskinan Simral	http://mpm.tnp2k.go.id https://simral.lebakkab.go.id
13	DISKOMINFO	SPSE Lebak Smart City Aplikasi Pelaporan	https://psse.lebakkab.go.id/eproc4 https://play.google.com/store/apps/details?id=com.ebdesk.mobile.kotapintarkablebak&hl=en https://play.google.com/store/apps/details?id=com.ebdesk.progresiolebak

		(Bewara) Simral	https://simral.lebakkab.go.id
		Call Centre 112	-
		SAHATE BANSOS Aplikasi Android Multatuli FM	http://sahate.lebakkab.go.id -
		Website Kabupaten Lebak Website DISKOMINF O Simponie Perikanan	https://lebakkab.go.id https://diskominfo.lebakkab.go.id https://simponie2.lebakkab.go.id
14	PUPR	Website PPID Website Multatuli FM Website PUPR	https://ppid.lebakkab.go.id https://multatulifm.lebakkab.go.id http://pupr.lebakkab.go.id
15	LH dan Kebersihan	Sistem Tata Ruang (SITARU) Website Lingkungan Hidup	http://sitaru.lebakkab.go.id http://dlh.lebakkab.go.id
16	BPKAD	SIMDA BMD	
		SIPKD SAHATE BANSOS	http://sahate.lebakkab.go.id
17	Adpern Setda	Simral Website BPKAD Simonev	https://simral.lebakkab.go.id http://bpkad.lebakkab.go.id http://simonev.lebakkab.go.id
18	Bag. Hukum	Website JDIH	http://djh.lebakkab.go.id
19	Diskerpus	ATIKAN V1	-

		Website DISKERPUS	https://diskerpus.lebakkab.go.id
20	Inspektorat	Website Inspektorat	https://inspektorat.lebakkab.go.id
21	Setwan	SIM HP Website Setwan	- https://dprd-lebakkab.go.id
22	BAPENDA	E-Arsip SISMIOP	- -
		SIM-PBB SIM-BPHTB	- -
		SAPT	-
		Aplikasi Smart Tax Website Bapenda	https://play.google.com/store/apps/details?id=net.lebakcyber.bapenda http://bapenda.lebakkab.go.id
23	BKPP	SAPK SIKEPEL	https://sapk.bkn.go.id https://bkpp.lebakkab.go.id/login
24	Sekretariat Daerah	Website Sekretariat Daerah	http://setda.lebakkab.go.id
25	Dindikbud	Website Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	http://disdikbud.lebakkab.go.id
26	DP2KBP3A	Website DP2KBP3A	http://bpkpb.lebakkab.go.id
27	DPMD	Website DPMD	http://dpmd.lebakkab.go.id
28	DISHUB	Website DISHUB	http://dishubkab.lebak.com



PEMERINTAH KABUPATEN LEBAK
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA, STATISTIK DAN PERSANDIAN